



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 38%

Date: Selasa, Februari 08, 2022

Statistics: 4501 words Plagiarized / 11992 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK WHOLE GROUP TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VIII SMP POMOSDA TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN AJARAN 2021/2022 SKRIPSI Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Oleh: MOHAMAD FAIZ WAJHUDDIN NPM: 17.1.01.07.0006 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2022 ii HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi Oleh: MOHAMAD FAIZ WAJHUDDIN NPM: 17.1.01.07.0006 Judul: PEGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK WHOLE GROUP TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VIII SMP POMOSDA TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN AJARAN 2021/2022 Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Tanggal: 31 Desember 2021 Pembimbing I Pembimbing II Encil Puspitaningrum, M.Pd. Dr. Subardi Agan, M.Pd. NIDN. 0719068703 NIDN.

0703046001 iii HALAMAN PENGESAHAN Skripsi Oleh: MOHAMAD FAIZ WAJHUDDIN NPM: 17.1.01.07.0006 Judul : PEGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK WHOLE GROUP TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VIII SMP POMOSDA TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN AJARAN 2021/2022 Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Pada tanggal : 14 Januari 2022 Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan Panitia Penguji : Tanda Tangan 1. Ketua Penguji : Encil Puspitaningrum, M.Pd . _____ 2. Penguji I : Nur Lailiyah, M.Pd. _____ 3. Penguji II : Dr. Subardi Agan, M.Pd. _____ Mengetahui, Dekan FKIP, Dr.

Mumun Nurmilawati, M.Pd NIDN. 0006096801 iv PERNYATAAN Yang bertandatangan dibawah ini saya, Nama : Mohamad Faiz Wajhuddin Jenis Kelamin : Laki-laki Tempat/Tgl. Lahir : Kediri, 10 Oktober 1998 NPM : 17.1.01.07.0006 Fak/Prodi : FKIP/S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 31 Desember 2021 Yang Menyatakan MOHAMAD FAIZ WAJHUDDIN NPM: 17.1.01.07.0006 v MOTTO DAN PERSEMBAHAN "Teus Bejarusaha, Bekara dapa Bedoa. Tep Sedan Skselu" Kupersembahkan karya ini untuk: 1. Untuk Pimpinan, Pengemong Pengasuh Pondok Modern Sumber Daya At- Taqwa Bapak Kyai Tanjung. 2. Untuk Ibuku Tercinta, yang telah memberikan segenap jiwa raga dan cintanya. 3. Kakak dan adik saya, yang selalu mensupport saya dalam segala hal. 4.

Keluarga besar Pondok Pesantren POMOSDA. 5. Untuk sahabat dekat maupun jauh, teman, dan kawan untuk menemani setiap perjalananku. 6. Untuk kekasihku nanti kelak jika sudah tiba saatnya bersama. vi ABSTRAK Mohamad Faiz Wajhuddin : Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Whole Group Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci : Metode Diskusi Kelompok Whole Group, Keterampilan Berbicara. Keterampilan berbicara merupakan modal utama dalam komunikasi berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Akan tetapi, masalah yang terjadi di lapangan adalah tidak semua siswa khususnya di SMP POMOSDA mempunyai kemampuan berbicara dengan baik.

Oleh karena itu penulis mencoba mengambil solusi dengan menerapkan metode diskusi dalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen (true experimental research).

Teknik eksperimen dalam penelitian ini adalah dengan pola posttest-only control design, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk tahun ajaran 2021/2022, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling karena pembagian sampel dari populasi ditentukan sendiri oleh peneliti. Instrumen pada penelitian ini berupa instrumen tes

berupa angket untuk mengukur keterampilan berbicara siswa.

Untuk mengetahui perbedaan keterampilan **keterampilan berbicara peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat** untuk nilai (thitung) = 7.350 lebih besar dari t tabel = 2.000 dengan df ? n g.(2 - tailed) = 0.000 dimana (0.000 < 0.05) dengan taraf kepercayaan 95% data signifikan **sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk tahun ajaran 2021/2022.**

vii **KATA PENGANTAR** Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada: 1. Dr.

Zaenal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri. 2. Dr. Mumun Nurwilawati, M.Pd selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri. 3. Dr. Sujarwoko, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UN PGRI Kediri. 4. Encil Puspitoningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu membimbing penulis selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai. 5. Dr. Subardi Agan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II atas waktu yang telah diluangkan untuk memberikan bimbingan. 6.

Kedua Orang Tua saya telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. 7. Kepala Sekolah, Staff dan Dewan Asatid SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk. 8. Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini. viii Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 14 Januari 2022 MOHAMAD FAIZ WAJHUDDIN NPM: 17.1.01.07.0006 ix

DAFTAR ISI PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	

Masalah.....	1 B. Identifikasi Masalah
.....	3 C. Pembatasan Masalah
.....	
4 D. Rumusan Masalah	6 E. Tujuan
Penelitian	6 F. Manfaat Penelitian
.....	7 BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS
.....	8 A. Kajian Teori.....
.....	8 B. Penelitian Terdahulu.....
.....	8 C. Metode Diskusi Kelompok Whole Group
.....	10 D. Keterampilan Berbicara
15 E. Kerangka Berpikir	
24 BAB III METODE PENELITIAN	28 A. Variabel
Penelitian	28 B. Pendekatan dan Teknik
Penelitian	31 C. Waktu dan Tempat
Penelitian.....	33 D. Populasi Dan Sampel
.....	
.....	34 x E. Instrumen Penelitian
.....	36 F. Teknik Pengumpulan Data
.....	45 G. Teknik Analisis Data
.....	51 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
54 A.	
Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	
.....	54 B. Nilai Keterampilan
Berbicara Siswa Perindikator	55 C. Uji Validitas Instrumen
.....	57 D. Uji Reliabilitas
.....	
... 59 E. Pembahasan	62 BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	66 A. Simpulan
.....	66 B. Implikasi
.....	
.....	67 C. Saran
.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72 xi DAFTAR

TABEL 3.1 : Desain Penelitian Posttest-Only Control Group Design 3.2 : Waktu Penelitian 3.3 : Data Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA 3.4

: Sampel Penelitian 3.5 : Alternatif Skor 3.6 : Ketentuan Uji Validitas 3.7 : Ketentuan Uji Reliabilitas 3.8 : Kriteria Reliabilitas 3.9 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian Observasi Metode Diskusi dan Keterampilan Berbicara 3.10 : Pedoman Lembar Observasi **Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA** 3.11 : Ketentuan Uji Normalitas 3.12 : Ketentuan Uji Homogenitas 3.13 : Ketentuan Uji Hipotesis 4.1 : Hasil Nilai **Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol** 4.2 : Kriteria Pencapaian Perkembangan Siswa 4.3

: Presentasi Nilai Siswa Perindikator Kelas Eksperimen 4.4 : Presentasi Nilai Siswa Perindikator Kelas Kontrol 4.5 : Uji Validitas Instrumen Observasi 4.6 : Uji Reliabilitas Instrumen Observasi 4.7 : **Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol** xii 4.8 : **Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol** 4.9 : Hasil Statistik **Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol** 4.10 : Hasil Nilai t Data **Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol** xiii DAFTAR GAMBAR Gambar 2.1 : Konsep Kerangka Berpikir 3.1 : Rumus Product Moment Sugiyono 3.2

: Rumus Alpha Cronbach Sugiyono xiv DAFTAR LAMPIRAN Lampiran 1 : Hasil SPSS 24 2 : Surat Keterangan Penelitian SMP POMOSDA 3 : Surat Permohonan Penelitian LPKM UNP Kediri 4 : RPP Teks Deskripsi Kelas VIII 5 : Hasil **Nilai Posttest Siswa Kelas Eksperimen** 6 : Hasil **Nilai Posttest Siswa Kelas Kontrol** 7 : Dokumentasi 8 : Hasil Pengisian Angket Beberapa Siswa 9 : Lembar Kartu Bimbingan Skripsi **1 BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Pendidikan merupakan** sentral dari setiap individu.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam keseharian maupun dalam kehidupan bersosial. Pendidikan **menjadi salah satu tolak ukur** dalam pembentukan karakter setiap individu. Hal mendasar dalam pendidikan adalah terjalinnya komunikasi antar individu. Keterampilan berbahasa merupakan patokan utama siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa.

Menurut Tarigan (2013) **keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (listening skills); 2) keterampilan berbicara (speaking skills); 3) keterampilan membaca (reading skills); dan 4) keterampilan menulis (writing skills).** Keterampilan **berbicara merupakan suatu keterampilan yang** lebih kompleks dibandingkan dengan keterampilan yang lain.

Keterampilan berbicara merupakan modal utama dalam komunikasi **berbahasa yang**

harus dikuasai oleh siswa. Sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya (Febrianti, 2015). Keterampilan ini bukanlah suatu jenis keterampilan yang dapat diwariskan secara turun temurun walaupun pada dasarnya secara alamiah setiap siswa dapat berbicara.

Namun, kemampuan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan yang intensif. Penyimak akan lebih mudah memahami materi apabila pembicaranya dapat menerangkan materi dengan baik. Maka dari dibutuhkan metode belajar yang tepat agar kemampuan berbicara pada siswa meningkat (Febrianti, 2015).

2 Pada studi kasus di SMP POMOSDA tepatnya kelas VIII terdapat beberapa kendala dalam berbicara, entah itu didepan umum maupun berbicara terhadap lawan bicaranya atau disebut face to face. Kebanyakan pendengar atau penyimaknya kurang paham dalam pembicaraan yang sedang dilakukan. Selain permasalahan di atas, cara pembelajaran guru juga dianggap kurang menyenangkan oleh siswa.

Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru kebanyakan adalah model pembelajaran ceramah. Ceramah dari awal hingga akhir pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan dan tanpa motivasi. Berawal dari itu peneliti mencoba menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA khususnya dan dapat digunakan untuk berkelanjutan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa SMP POMOSDA pada umumnya.

SMP POMOSDA merupakan salah satu UPT Pendidikan dibawah naungan Yayasan Lil-Muqorobbien yang berada di Tanjunganom Nganjuk. SMP POMOSDA sendiri adalah sebuah instansi pendidikan dimana sistem pendidikannya menerapkan sistem pembelajaran sekolah serta pesantren yang menjadi satu kesatuan sistem. Di SMP POMOSDA sudah menerapkan metode- metode dalam pembelajaran berbicara, baik di kelas maupun di luar kelas.

Namun kebanyakan siswa masih belum baik dalam hal kemampuan berbicara. Keterampilan siswa dalam berbicara juga akan bermanfaat dalam menelaah, memahami dan menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya dengan baik (Natiem, 2017). Akan tetapi, masalah yang terjadi di lapangan adalah tidak semua siswa khususnya di SMP POMOSDA mempunyai kemampuan berbicara dengan baik.

Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai agar siswa terlatih dan 3 membiasakan diri untuk berbicara dengan baik dan tepat sasaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan solusi adalah metode pembelajaran diskusi. Diskusi berarti Pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah (KBBI).

Dalam diskusi terdapat poin penting yaitu melatih fokus siswa dalam memecahkan permasalahan bersama. Siswa akan dilatih fokus pada sebuah permasalahan sehingga terjalin komunikasi antar satu siswa dengan yang lainnya secara berkelompok. Fokus disini dapat meliputi menyimak, mencermati, menelaah dan juga gaya bicara sehingga dengan ini siswa akan terlatih untuk terampil.

Dengan ini juga siswa akan berkompetitif dan pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna apabila siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya melalui metode berkelompok ketika menyimak suatu persoalan atau permasalahan (Natiem, 2017). Maka dari itu, penulis mencoba mengambil solusi dengan menerapkan metode maradi n emlj neltin Peruh Meode Diskusi Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA TnjnomNgauk"Diran n neia n ini dapat mengevaluasi pembelajaran di dalam kelas, terutama dalam hal penggunaan metode pembelajaran dan keterampilan berbicara siswa. B.

Identifikasi Masalah Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian terhadap siswa kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk adalah karena kurang adanya perhatian 4 siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan, sebagai contoh saat pembelajaran Bahasa Indonesia siswa cenderung hanya fokus untuk mendengarkan. Hal ini juga dapat dikarenakan kurangnya keterampilan berbicara pada diri siswa.

Akibatnya siswa ragu-ragu dan malu untuk menyampaikan pendapat, serta komunikasi antara guru dan siswa terhambat sehingga pembelajaran menjadi tidak interaktif didalam kelas. Siswa yang pasif dalam forum pembelajaran, membuat siswa hanya mendengarkan tanpa berpendapat dan bertanya. Ini juga dapat disebabkan karena metode yang diterapkan guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, yaitu metode ceramah yang berpusat pada guru.

Metode ini seringkali membuat suasana kelas tidak interaktif sehingga membuat banyak siswa hanya fokus mendengarkan dan tidak aktif dalam membangun suasana kelas. Metode pembelajaran yang dirasa kurang variatif untuk menunjang keterampilan berbicara siswa. Sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang lebih membuat siswa aktif dan kreatif dalam membangun suasana kelas.

Maka dari itu peneliti ingin mencoba menggunakan metode diskusi sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk. C. Pembatasan Masalah Berdasarkan latar belakang dan

identifikasi masalah, dapat dilihat bahwa metode diskusi dapat dijadikan sebagai elemen penting dalam melatih keterampilan berbicara siswa. Maka dari itu, penelitian ini dibatasi agar pokok masalah yang diteliti tidak melebar dari topik yang sudah ditentukan.

5 Oleh karena itu pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat, ide maupun gagasan membuat pembelajaran di kelas seringkali tidak interaktif dan kondusif, hal ini bisa terjadi karena kurangnya keterampilan berbicara pada siswa. Keterampilan berbicara sendiri adalah keterampilan dan kecakapan dalam menyelesaikan tugas (Ningsih, 2017) dengan maksimalkan kemampuan berbicara maka suasana kelas akan menjadi lebih aktif dan interaktif, maka dari itu peneliti ingin mengoptimalan keterampilan berbicara siswa sehingga siswa dapat aktif dalam sebuah pembelajaran.

Penelitian dilakukan di SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk dan mengambil data pada kelas VIII-A sampai VIII-D yang berjumlah kurang lebih 120 siswa yang dikerucutkan kembali menjadi 60 siswa. (2) Penggunaan metode yang kurang optimal membuat keterampilan berbicara siswa juga tidak efektif, sehingga perlu adanya metode penunjang untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Maka dari itu peneliti ingin menggunakan metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa agar siswa dapat aktif dan berinteraksi dengan baik dalam pembelajaran di dalam kelas. Metode diskusi sendiri adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran dengan jalan bertukar pikiran baik antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa.

Selain itu metode diskusi menumbuhkan motivasi siswa untuk berpikir atau mengeluarkan pendapatnya sendiri dengan wawasan pengetahuan yang mampu mencari jawaban (Ermi, 2015) (3) Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen Kelas dan dipusatkan pada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap keterampilan berbicara siswa. 6 D. Rumusan Masalah Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa diskusi dalam pembelajaran harus dilakukan dengan baik.

Dengan diskusi yang baik maka akan mempengaruhi keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian mengharuskan setiap pembelajaran di dalam kelas untuk selalu memperbaiki dan mengevaluasi guna kemajuan bersama, khususnya diskusi yang terjadi di dalam kelas. Berdasarkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : A.

Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran? B. Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA setelah menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajarannya? C. Dengan penerapan metode diskusi kelompok adakah pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA dalam menyampaikan ide pendapat dan gagasan? E. Tujuan Penelitian Dari rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1.

Untuk mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA sebelum menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran. 2. Untuk mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA setelah menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran. 7 3. Untuk mendeskripsikan apakah penerapan metode diskusi berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk.

F. Manfaat Penelitian Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Manfaat teoritis Penelitian ini dapat berguna dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa khususnya dalam keterampilan berbicara. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa. 2.

Manfaat praktis Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut : a. Bagi mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi terkait dengan metode pembelajaran khususnya metode diskusi untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa. b.

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk metode pembelajaran serta mengembangkan keterampilan berbicara siswa. c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai bentuk metode diskusi dalam pengembangan keterampilan berbicara pada siswa di sekolah. 8 BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS A.

Kajian Teori Kajian teori adalah seperangkat definisi, konsep serta proposisi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang variable-variabel dalam sebuah penelitian. Kajian teori akan menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Pembuatan kajian teori yang baik dan benar dalam sebuah penelitian menjadi hal yang penting karena kajian teori ini menjadi sebuah pondasi serta landasan dalam penelitian tersebut.

Menurut Jonathan turner (Dalam Handayani, 2020) menyatakan bahwa teori dalam ilmu social adalah penjelasan sistematis tentang hukum-hukum dan kenyataan-kenyataan yang dapat diamati, yang berkaitan dengan aspek khusus dari kehidupan manusia. Berdasarkan penelitian diatas secara umum jika ditarik kesimpulan bahwa suatu teori atau kajian teori adalah sebuah konsep atau proposisi untuk menerangkan suatu fenomena yang diperoleh melalui sistematis dan harus dapat diuji kebenarannya. B.

Penelitian Terdahulu Pada bagian ini peneliti ingin mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut: 9 1. A. Hamzah Fansury, Tahun 2016.

Dalam artikel yang berjudul "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cenrana Kabupaten Maros". Permasalahan yang dikaji adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa dan siswa malu untuk menyampaikan ide ataupun pendapatnya. Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang sama yaitu pendekatan penelitian true experiment research.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel yang sama yaitu keterampilan berbicara dan juga metode diskusi sebagai bahan untuk diteliti. Penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan untuk penelitian sekarang karena sama-sama meneliti tentang keterampilan berbicara siswa. 2. Ega Arista Wigiana . a2017.

ngaJ"ngaMeode Diskusi Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Pagojengan 02 Thun Ajra. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan true experiment research. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode diskusi, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan 10 penelitian terdahulu terletak pada objek variable penelitian dan pendekatan yang dilakukan.

Penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang karena sama-sama menggunakan metode diskusi untuk peningkatan pembelajaran di kelas. Penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang karena sama-sama menggunakan regresi linier sederhana untuk pengumpulan data. C. Metode Diskusi Kelompok Whole Group 1. Pengertian Metode Diskusi Metode diskusi terdiri

dari dua kata yaitu metode dan diskusi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut Ahmad Tafsir (Dalam Kautsar, 2017), metode adalah semua cara yang digunakan dalam upaya mengajar.

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Armai Arief (Dalam Kautsar, 2017) bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Dari kesimpulan para ahli di atas metode dapat diartikan sebagai upaya atau cara mengajar seorang guru untuk menyajikan materi pembelajaran agar tercapai tujuan dari suatu pembelajaran.

11 Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diskusi merupakan sebagai pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah, cara belajar atau mengajar yang melakukan tukar pikiran antara murid dan guru, murid dengan murid sebagai peserta diskusi. Dengan kata lain siswa melakukan metode belajar bersama dengan bimbingan guru untuk memecahkan sebuah permasalahan yang bersifat ilmiah.

Menurut Usman Basyiruddin (Dalam Kautsar, 2017) metode diskusi ialah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif. Sedangkan menurut Abdul Majid, diskusi adalah salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi. Baik dua orang ataupun lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.

Dari penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan cara bertukar pikiran satu dengan yang lainnya sehingga tercapai suatu tujuan dari pembelajaran ilmiah. 2. Diskusi Kelompok (Whole Group) Dalam penerapan sebuah metode pembelajaran, seorang guru harus mengetahui metode diskusi yang hendak digunakan dalam penelitian, dalam kelas model diskusi kelompok adalah diskusi yang paling mudah pengaplikasiannya dalam pembelajaran.

Whole group berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari kata whole dan group. Whole yang Whole group disebut juga diskusi kelompok besar dimana kelas dimodifikasi menjadi beberapa kelompok dengan posisi guru berada di hadapan suatu kelas dan memberi informasi serta pertanyaan kepada para siswa dan siswa juga mengambil

bagian dengan menjawab pertanyaan serta menyampaikan ide, pendapat dan gagasannya (Kautsar, 2017). Dalam diskusi ini guru bertindak sebagai pemimpin, dan topik yang akan dibahas telah direncanakan sebelumnya. 3.

Manfaat dan Fungsi Metode Diskusi Diskusi kelompok/kelas dapat memberikan sumbangan yang berharga untuk menunjang pembelajaran serta keterampilan siswa. Manfaat dan fungsi metode diskusi, antara lain: a. Membantu murid untuk tiba kepada pengambilan keputusan yang lebih baik ketimbang ia memutuskan sendiri, karena terdapat berbagai sumbangan pikiran dari peserta lainnya yang dikemukakan dari berbagai sudut pandangan. b. Mereka tidak terjebak dengan jalan pikirannya sendiri yang kadangkalah salah. c.

Segala kegiatan belajar akan memperoleh dukungan bersama dari seluruh kelompok/kelas hingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. 13 d. Membantu mendekatkan atau mengeratkan hubungan antar kegiatan kelas dengan tingkat perhatian dan derajat dari pada anggota kelas. e. Apabila dilaksanakan dengan cermat, maka diskusi merupakan cara belajar yang menyenangkan dan merangsang pengalaman, karena dapat merupakan pelepasan ide-ide dan pendalaman, wawasan mengenai sesuatu. (Khotijah 2016) 4.

Langkah-langkah Dalam Berdiskusi Metode diskusi dalam pembelajaran memiliki langkah- langkah sebagai berikut: 1) Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara- cara pemecahannya. 2) Dengan pimpinan guru, siswa membentuk kelompok diskusi, memilih pemimpin diskusi (ketua, sekretaris/ pencatat, pelapor dan sebagainya (bila perlu), mengatur tempat duduk, ruangan sarana dan sebagainya.

3) Para siswa berdiskusi di kelompoknya masing-masing sedangkan guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain untuk menjaga serta memberi dorongan dan bantuan sepenuhnya agar setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif supaya diskusi berjalan dengan lancar. 4) Kemudian tiap kelompok diskusi melaporkan hasil diskusinya. Hasil-hasil diskusi yang dilaporkan ditanggapi oleh semua siswa 14 (terutama bagi kelompok lain).

Guru memberi ulasan dan menjelaskan tahap- tahap laporan-laporan tersebut. 5) Para siswa mencatat hasil diskusi tersebut, dan para guru mengumpulkan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok, sesudah siswanya mencatat untuk fail kelas. 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi 1) Kelebihan Metode diskusi Mempertinggi partisipasi siswa secara individual dan kelas sebagai keseluruhan.

Metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar. Memperoleh sambutan yang lebih aktif bila dibandingkan dengan hasil dari metode ceramah. Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing. Dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa.

2) Kelemahan Metode Diskusi Jalannya diskusi lebih sering didominasi oleh siswa partisipan yang pandai, sehingga mengurangi peluang siswa lain untuk memberi kontribusi. Jalannya diskusi sering terpengaruh oleh pembicaraan yang menyimpang dari topik pembahasan masalah, sehingga pertukaran pikiran menjadi asal-asalan. 15 Diskusi biasanya menyita waktu, sehingga tidak sejalan dengan prinsip efisiensi.

Adanya sebagian siswa yang kurang berpartisipasi secara aktif dalam berdiskusi dapat menimbulkan sikap acuh tak acuh. Para siswa mengalami kesulitan mengeluarkan ide-ide atau pendapat mereka secara ilmiah atau sistematis. (Basyirudin, dalam Khotijah 2016) 6. Indikator Pencapaian Metode Diskusi Menurut Rohidin (2017) pencapaian metode diskusi dapat dilihat dengan beberapa indikator, yaitu : a.

Menyatakan dan mengumpulkan pendapat b. Membuat kesimpulan c. Menyusun alternatif pemecah masalah D. Keterampilan Berbicara 1. Hakikat Keterampilan Berbicara Dalam menunjang keefektifan pembelajaran di dalam kelas, siswa harus turut berperan dalam menciptakan suasana kelas yang aktif serta kompetitif. Keaktifan ini dapat ditinjau dari bagaimana siswa memperhatikan, menyampaikan ide, bertanya maupun gagasan pendapatnya.

Maka dari itu melatih keterampilan berbicara siswa sangat penting dilakukan oleh guru untuk menciptakan ruang kelas yang aktif serta berkompetitif. 16 Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain (Depdikbud dalam Wijayanti, 2014). Dengan berbicara, maka maksud yang akan disampaikan akan dipahami.

Pengertian berbicara secara khusus juga dikemukakan oleh Henry Guntur Tarigan (Dalam Wijayanti, 2014) yang mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Salah satu penunjang dalam keterampilan berbicara adalah kepercayaan diri siswa, apabila siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka hambatan-hambatan dalam proses berbicaranya tidak akan terganggu.

Oleh karena itu guru harus mempunyai metode yang tepat untuk melatih keterampilan berbicara siswa untuk menciptakan suasana pembelajaran yang hidup. Mukhsin Ahmadi (dalam Wijayanti, 2014) memaparkan bahwa: keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Dalam hal ini, kelengkapan peralatan vokal seseorang (lidah, bibir, hidung, dan telinga) merupakan persyaratan alamiah yang mengijinkannya dapat memproduksi suatu ragam yang luas dari bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan lagu bicara. 17 Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara wajar, jujur, benar, dan bertanggungjawab dengan melenyapkan problema kejiwaan, seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, dan berat lidah.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk mengkpresikan kata-kata, gagasan serta menyampaikan pendapat dan maksud (ide, pikiran dan isi hati) seseorang kepada orang lain secara lisan. 2. Tujuan Berbicara Dalam berbicara tetunya harus ada tujuan dalam pembicaraan, agar pembicara mendapat respon dan reaksi dari gagasan yang disampaikan.

Menurut Tarigan (dalam Nopus, 2017) tujuan utama dalam berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif. Sabarti Akhadiyah (Dalam Wijayanti, 2014) tujuan berbicara adalah mendorong atau menstimulasi, meyakinkan, menggerakkan, menginformasikan, dan menghibur. a. Mendorong atau menstimulasi Berbicara untuk mendorong atau menstimulasi pendengar jauh lebih kompleks dari tujuan berbicara lainnya, sebab berbicara itu harus pintar merayu, mempengaruhi, atau meyakinkan pendengarnya.

Ini dapat tercapai jika pembicara benar-benar mengetahui kemauan, minat, inspirasi, kebutuhan, dan cita-cita pendengarnya. 18 b. Meyakinkan Berbicara yang baik, berusaha untuk meyakinkan pendengar, agar pendengar yakin bahwa yang menjadi bahan pembicaraan dapat dipahami dan informasi yang disampaikan oleh pembicara dapat tersampaikan. c. Menggerakkan Dalam berbicara untuk menggerakkan diperlukan pembicara yang berwibawa, panutan atau tokoh idola masyarakat.

Melalui kepintarannya dalam berbicara, kecakapan memanfaatkan situasi, ditambah penguasaan terhadap ilmu jiwa massa, pembicara dapat menggerakkan pendengarnya. d. Menginformasikan Berbicara untuk tujuan menginformasikan, untuk melaporkan, dilaksanakan bila seseorang ingin menjelaskan suatu proses, menguraikan, menafsirkan, atau menginterpretasikan sesuatu hal, memberi, menyebarkan, atau menanamkan pengetahuan, dan menjelaskan kaitan. e.

Menghibur Berbicara untuk menghibur berarti pembicara menarik perhatian pendengar dengan berbagai cara, seperti cerita humor, spontanitas, menggairahkan, kisah-kisah jenaka, petualangan, dan sebagainya untuk menimbulkan suasana gembira pada pendengarnya. 19 3. Prinsip Prinsip Dalam Berbicara Ada beberapa prinsip-prinsip berbicara dalam pembelajaran, menurut Ibid (Dalam Amariyah 2018), yaitu : 1.

Membutuhkan paling sedikit dua orang. Tidak menutup kemungkinan ada yang berbicara sendirian, tapi yang paling sering ditemukan dalam kegiatan berbicara adalah pembicaraan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. 2. Mempergunakan suatu sandi linguistik yang dipahami bersama. 3. Merupakan suatu pertukaran atau partisipan. 4.

Menghubungkan setiap pembicara dengan lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera. 5. Hanya melibatkan perlengkapan yang berhubungan dengan suara/bunyi bahasa dan pendengaran (vocal and auditory apparatus) 6. Secara tidak pandang bulu menghadapi serta memerlakukan apa yang nyata dan apa yang diterima sebagai dalil. 7.

Dari prinsip-prinsip yang sudah disebutkan diatas, prinsip yang terkait dengan penelitian ini adalah prinsip nomor 1, 3, 4 dan 5. Alasannya adalah dalam penelitian ini penulis akan mengajak siswa untuk berdiskusi yang dimana nanti pendapatnya akan dituangkan dalam forum tanya jawab menanggapi sebuah persoalan. 20 4.

Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara lisan (Saddhono dalam Amariyah 2018). Dalam sebuah pembelajaran keterampilan berbicara terdapat empat hal yang perlu menjadi perhatian, terutama bagi seorang guru sebelum mendesain dan melaksanakan proses pembelajaran, adapun empat hal tersebut menurut Saddhono (Dalam Amariyah 2018) adalah sebagai berikut : 1) Pemberian (feedback) dalam pembelajaran berbicara.

Feedback (umpan balik) merupakan hal yang penting dan harus terjadi dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dilakukan karena feedback seorang guru terhadap siswa memiliki tiga fungsi yakni sebagai pemberi reinforcement (penguatan), information (informasi), dan motivation (motivasi). 2) Materi Pembelajaran Berbicara Cakupan kegiatan aspek berbicara cukup luas, yaitu berbicara secara formal dan informal.

Adapun cakupan materi berbicara dalam kurikulum meliputi kegiatan sebagai berikut: (1) berceramah, (2) berdebat, (3) bercakap-cakap, (4) berkhotbah, (5) bertelepon, (6) bercerita, (7) berpidato, (8) bertukar pikiran, (9) bertanya, (10) bermain peran, (11) berwawancara, (12) berdiskusi, (13) berkampanye, (14) menyampaikan sambutan, (15)

melaporkan, (16) menanggapi, (17) menyanggah pendapat, (18) menolak permintaan, tawaran, ajakan, (19) menjawab pertanyaan, (20) menyatakan sikap, (21) menginformasikan, (22) membahas, (23) melisankan (isi drama, cerpen, puisi, bacaan), (24) menguraikan cara membuat sesuatu, (25) menawarkan sesuatu, (26) meminta maaf, (27) memberi petunjuk, (28) memperkenalkan diri, (29) menyapa, (30) mengajak, (31) mengundang, (32) memperingatkan, (33) mengoreksi, dan (34) tanya-jawab.

3) Penilaian dalam pembelajaran berbicara Penilaian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sebuah pengajaran. Penilaian dalam keterampilan berbicara **bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan.** Memerlukan tingkat pemahaman yang cukup tinggi bagi guru untuk dapat menetapkan kriteria- kriteria dalam penilaian berbicara.

4) Model-model pembelajaran berbicara **Ada beberapa model pembelajaran berbicara yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia, di antaranya** yaitu berbicara estetik, berbicara **tujuan, dan aktivitas drama** 5. Indikator Penilaian Dalam Keterampilan Berbicara Berbicara merupakan suatu keharusan agar siswa dapat saling berinteraksi antara pembicara dengan lawan bicara, guru dengan siswanya.

Maka dari itu peran siswa untuk aktif dan interaktif dalam kelas, menguasai pola bahasa, pola pembicaraan dan artikulasi ejaan yang jelas (Amaniyah 2018). Masalah pada siswa biasanya dapat dilihat dari kelancaran pengucapan Bahasa, baik secara kognitif maupun secara keterampilannya yang meliputi ejaan dan struktur kata. Pemahaman isi pembelajaran dan sikap penyampaiannya kembali dapat terungkap melalui bahasa yang dituturkan siswa.

Adapun yang penulis maksud dengan keterampilan berbicara adalah keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut Nurgiyantoro (dalam Amaniyah 2018), ada tiga komponen indikator keterampilan berbicara. Yaitu : 1) Pelafalan atau Ucapan Pelafalan merupakan tolak ukur seberapa baik dan benar siswa dalam mengungkapkan atau melafalkan suatu kata atau suatu kalimat.

Dalam pembelajaran berbicara seseorang, perlu dibimbing dan di motivasi agar siswa mampu mengungkapkan bahasa tersebut. 2) Intonasi **Intonasi yaitu tinggi rendahnya nada pada kalimat yang** memeberikan **penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat.** 3) Ekspresi Ekspresi adalah pengungkapan ataupun suatu proses dalam mengutarakan maksud, perasaan, gagasan dan sebagainya Ketiga komponen tersebut disatukan dan dijadikan sebagai alat ukur kesempurnaan dalam berbicara bahasa Indonesia. 23 E.

Teks Deskripsi Bahasa Indonesia Berdasarkan KBBI, kata deskripsi memiliki arti pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Teks deskripsi merupakan pemaparan secara jelas mengenai suatu hal. Hal di sini itu bisa berupa benda maupun makhluk hidup. Menurut Utorodewo (2007), tujuan dari teks deskripsi adalah menggambarkan bentuk objek pengamatan, sifatnya, rasanya, atau coraknya dengan mengandalkan pancaindra dalam proses penguraianya. 1. Struktur Teks Deskripsi Sama seperti teks lainnya, teks deskripsi juga memiliki struktur penulisan.

Dimulai dari judul yang bertujuan untuk menggambarkan isi teks. Kemudian, ada kalimat topik yang berisi kalimat pembuka mengenai hal yang akan dijelaskan. Perbedaan teks deskripsi dengan kalimat topik, deskripsi ini berisi beberapa kalimat yang menjelaskan lebih detail lagi mengenai hal yang ingin dideskripsikan (Utorodewo, 2007).

Dalam penelitian ini teks deskripsi digunakan untuk pembelajaran yang nantinya akan dipadukan dengan metode diskusi pada kelas eksperimen dan juga dengan metode konvensional pada kelas kontrol untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA Dalam Pembelajaran. 24 F. Kerangka Berpikir Kerangka berfikir adalah proses menguraikan atau menuliskan narasi dan pernyataan tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan (Handayani 2020). Kerangka berpikir sangat menentukan kejelasan dan valid tidaknya proses penelitian secara keseluruhan.

Menurut Sekaran (Dalam Handayani, 2020) mengemukakan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah disimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah landasan atau acuan dasar bagi peneliti yang akan melakukan sebuah penelitian. Diskusi Terhadap Keterampilan Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA menyajikan kerangka berfikir sebagai acuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

25 Gambar 2.1 Konsep Kerangka Berpikir Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2021/2022 A Keterampilan berbicara Kelas Kontrol (Metode Pembelajaran Konvensional) Kelas Eksperimen (Metode Pembelajaran Diskusi) Posttest Posttest Uji Sample T-test 1.

Keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA tanpa menggunakan metode diskusi 2. Keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA dengan menggunakan metode diskusi 3. Metode diskusi berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA 26 G.

Hipotesis Secara etimologi atau arti katanya, hipotesis berasal dari dua penggalan kata,

"hy yang memiliki arti di bawah dan "tsa" yang memiliki arti kebenaran. Dalam Bahasa Indonesia hipotesis disesuaikan ejaannya menjadi hipotesa, dan berkembang kembali menjadi hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Dinyatakan sementara karena jawaban didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (dalam Handayani, 2020) ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian. a.

Hipotesis Kerja Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variable X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok. b. Hipotesis Nol (Null Hypothesis) Disingkat H_0 , hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik karena seringkali dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. 27 Karena hipotesis akan diuji dengan statistik, hipotesis penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA Tahun Ajaran 2021/2022 dirumuskan, 1.

Keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA tahun ajaran 2021/2022 menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran sebagai kelas kontrol tidak mengalami perubahan yang signifikan. 2. Keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA tahun ajaran 2021/2022 menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran sebagai kelas eksperimen mengalami perubahan yang signifikan. 3.

Ada pengaruh signifikan metode diskusi kelompok terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk tahun ajaran 2021/2022. 28 BAB III METODE PENELITIAN Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan (Suryana, 2010) A. Variabel Penelitian 1.

Pengertian Variable Penelitian Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Para ahli terdahulu seperti Hatch & Farhady (Dalam Aditya, 2009) juga mendefinisikan bahwa variabel sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang

dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Sedangkan menurut Kerlinger (Dalam Aditya, 2009) juga menegaskan bahwa variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya : tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktifitas kerja, dll. Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (different values). Dengan demikian, variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

29 2. Macam-macam Variabel Penelitian a. Variabel Independen Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent, variabel pengaruh, variabel perlakuan, kausa, treatment, resiko, atau variabel bebas. Dalam SEM (structural equation modeling) atau pemodelan persamaan struktural, variabel independen disebut juga sebagai variabel eksogen.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dinamakan sebagai variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. b. Variabel Dependen Sering disebut sebagai variabel out put, kriteria, konsekuen, variabel Efek, variabel terpengaruh, variabel terikat atau variabel tergantung.

Dalam SEM (structural equation modeling) atau pemodelan persamaan struktural, variabel independen disebut juga sebagai variabel indogen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independent. c.

Variabel Moderator Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. 30 d. Variabel Intervening Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.

Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak secara langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. e. Variabel Kontrol Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (independent variable) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (dependent variable) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkapkan dan jelaskan. 1. Variabel Bebas (Independent) : Metode diskusi Kelompok Whole Group (X) 2.

Variabel Tergantung (Dependent) : Keterampilan berbicara (Y) 31 B. Pendekatan dan Teknik Penelitian 1. Pendekatan Penelitian Arikunto (2006) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Merujuk pada pendapat di atas maka pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan data-data numerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan satu kelompok eksperimen atau kelas perlakuan dan satu kelompok kontrol, untuk melihat perbedaan keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka digunakan desain Posttest-Only Control Group Design. 2.

Teknik Penelitian Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu True-Experimental research (eksperimen yang betul-betul). True-Experimental research (eksperimen yang betul-betul) merupakan penelitian yang memiliki ciri mendasar yaitu peneliti dapat mengontrol semua variabel yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini kelas eksperimen menggunakan metode diskusi.

Desain penelitian True-Experimental research (eksperimen yang betul-betul) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Posttest-Only Control Design. Pada desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Kelas eksperimen (x) diberikan perlakuan 32 (treatment) yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan metode diskusi. Selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi posttest untuk membandingkan hasil perlakuan (treatment) yang diberikan.

Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O1;O2). Adapun desain penelitian Posttest-Only Control Design seperti pada tabel berikut. Tabel 3.1 Desain Penelitian Posttest-Only Control Group Design. Kelas Perlakuan Tes Akhir (Posttest) E X O1 K - O2 Keterangan: E = Kelas Eksperimen K = Kelas Kontrol O1 = Posttest Kelas Eksperimen O2

= Posttest Kelas Kontrol X = Treatment atau perlakuan 33 C. Waktu dan Tempat Penelitian 1.

Tempat Penelitian Penelitian ini bertempat di SMP POMOSDA yang beralamatkan di Jalan KH Wachid Hayim 402 Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur. 2. Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 2 Desember tahun 2021 sampai dengan 2 Januari tahun 2022. Tahap-tahap waktu pengambilan data posstest pada penelitian ini disusun sebagai berikut: Tabel 3.2

Waktu Penelitian No Jenis Kegiatan Desember Januari 1 2 3 4 1 2 3 4 1 Pembelajaran konvensional pada kelas kontrol 2 Posttest Dan Pengambilan data 3 Pembelajaran dengan metode diskusi pada kelas eksperimen 4 Posttest Dan Pengambilan data Keterangan: 1 = Minggu pertama 3 = Minggu ketiga 2 = Minggu Kedua 4 = Minggu keempat 34 D. Populasi Dan Sampel 1. Populasi Suatu penelitian dibutuhkan objek yang akan diteliti untuk mencapai tujuan dari penelitian.

Data-data dari objek yang diteliti merupakan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk proses penganalisaan data. Objek yang akan diteliti masih berupa populasi yang dipilih oleh peneliti. Me yono "a dalh lyageraisi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan keudin tak sima ayadikaolh nuli adalah siswa kelas VIII SMP POMOSDA tahun ajaran 2020/2021.

Kelas VIII di SMP POMOSDA dibagi menjadi 4 kelas, jumlah siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut : Tabel 3.3 Data Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA No Kelas Jumlah Siswa 1. VIII A 31 2. VIII B 29 3. VIII C 31 4. VIII D 29 35 Dari data jumlah total siswa kelas VIII SMP POMOSDA diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi pada penelitian ini sebanyak 120 siswa. 2.

Sampel Objek penelitian yang masih berupa populasi harus dikerucutkan menjadi suatu sampel penelitian. Sudjana (2005) menyatakan bahwa pendapat Sudjana, Sugiyono (2013) mengemukakan bah adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi mempermudah proses pengamatan dan menganalisis data.

Teknik sampling dalam penelitian ini yakni termasuk dengan nonprobability sampling yang artinya teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Salah satu teknik sampling yang termasuk nonprobability sampling adalah Purposive Sampling.

Teknik Purposive Sampling akan digunakan dalam penelitian ini, teknik ini memiliki arti yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Menurut arti dari teknik Purposive Sampling tersebut, ada beberapa kriteria responden dalam penelitian ini : 36 1. Kelas dengan syarat nilai dasar pada pembelajaran umum siswa diatas 75%. 2. Kelas dengan data absensi dan tingkat kehadiran diatas 80% setiap bulannya.

Menurut kriteria atau syarat yang telah dijelaskan diatas, maka teknik sampel yang digunakan yaitu quota sampling. Quota sampling artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016). Dalam Penelitian ini, jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII C dengan jumlah sebanyak 62 siswa sampel sesuai dengan jumlah yang ingin ditentukan oleh peneliti. Tabel 3.4 Sampel Penelitian Sampel Kelas Jumlah VIII A (Kelas Eksperimen) 31 VIII C (Kelas Kontrol) 31 E. Instrumen Penelitian 1.

Pengembangan Instrumen Menurut Ardianto (2010) Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Kegunaan instrumen penelitian dapat dibagi menjadi 3 macam, yaitu: a) Sebagai pencatat informasi yang disampaikan oleh responden 37 b) Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara c) Sebagai alat evaluasi performa pekerjaan staf peneliti (Setiawan, 2013) Menurut Aedi (2010) instrumen penelitian dibagi menjadi beberapa macam, yaitu: 1.

Instrumen Tes Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur. 2.

Instrumen Angket atau Kuesioner Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. Bentuk kuesioner yang dibuat sebagai instrumen sangat beragam, seperti: a) kuesioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimatnya sendiri, bentuknya sama dengan kuesioner isian.

38 b) kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda c) kuesioner langsung, responden

menjawab pertanyaan seputar dirinya d) kuesioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain e) check list, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia f) skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pernyataannya. 3.

Instrumen Observasi Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. 39 4.

Instrumen Skala Bertingkat atau Rating Scale Bentuk instrumen dengan skala bertingkat lebih memudahkan peneliti untuk mengetahui pendapat responden lebih mendalam tentang variabel yang diteliti. Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala. Yang harus diperhatikan dalam pembuatan rating scale adalah kehati-hatian dalam membuat skala, agar pernyataan yang diskalakan mudah diinterpretasi dan responden dapat memberikan jawaban secara jujur. Untuk mengantisipasi ketidakjujuran jawaban dari responden, maka perlu diwaspadai beberapa hal yang mempengaruhinya.

Menurut Bergman dan Siegel dalam Suharsimi (2002) faktor yang berpengaruh terhadap ketidakjujuran jawaban responden adalah a) persahabatan, (b) kecepatan menerka, (c) cepat memutuskan, (d) jawaban kesan pertama, (e) penampilan instrumen, (f) prasangka, (g) halo effects, (h) kesalahan pengambilan rata-rata, dan (i) kemurahan hati. 5.

Instrumen Dokumentasi Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti.

Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup 40 menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan pada check-list, peneliti memberikan tally pada setiap pemunculan gejala. 6. Instrumen Interview Menurut Hadi (Dalam Syathori), modifikasi skala Likert dari 5 kategori menjadi 4 kategori jawaban dengan meniadakan kategori jawaban di tengah, berdasarkan alasan sebagai berikut: Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh

pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) dinamakan interviu. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau interview guide.

Dalam pelaksanaannya, interviu dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. a. Kategori undecided (kategori jawaban yang ditengah) itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang memiliki arti ganda (multi interpretable) ini tentu saja tidak diharapkan dalam satu instrumen.

b. Tersedianya jawaban di tengah menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya, ke arah berpengaruh atau tidaknya metode diskusi yang digunakan. c.

Maksud kategori menjadi 4 jawaban adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah berpengaruh atau tidaknya metode diskusi yang digunakan. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.

Dari variabel-variabel tersebut diberikan operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator-indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan pedoman tersebut peneliti merumuskan indikator instrumen yang akan menjadi butir pertanyaan.

Untuk instrumen pengamatan peneliti menggunakan tes dan nantinya akan mengisi instrumen angket. penyusunan berupa checklist sehingga peneliti hanya memberi tanda pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan hasil pengamatan peneliti pada saat kegiatan metode diskusi berlangsung.

Dalam hal ini peneliti menggunakan opsi rating scale menurut Sugiyono (2016), untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti akan menetapkan dengan metode diskusi yang akan dilakukan siswa agar dalam penelitian mempermudah peneliti dalam memberikan nilai untuk setiap perkembangan siswa. 42 Opsi Rating Scale diambil menurut Sugiyono (2016) : a.

Belum Berkembang (BB) bila anak hanya menguasai materi kegiatan yang diberikan dan menyelesaikan kegiatan kurang dari 24% kegiatan yang dilakukan b. Mulai Berkembang (MB) bila anak bisa menguasai materi kegiatan yang diberikan peneliti dan menyelesaikan kegiatan 25% sampai dengan 49% kegiatan yang dilakukan. c. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) bila anak bisa menguasai materi kegiatan yang diberikan dan menyelesaikan 50% sampai 74% kegiatan yang dilakukan d.

Berkembang Sangat Baik (BSB) bila anak bisa menguasai semua materi kegiatan yang diberikan dan menyelesaikan 75% sampai 100% kegiatan yang dilakukan. Tabel 3.5 Alternatif Skor Alternatif Skor Belum Berkembang 1 Mulai Berkembang 2 Berkembang Sesuai Harapan 3 Berkembang Sangat Baik 4 43 2. Uji Validitas Instrumen Valid diartikan jika instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur apa yang menjadi sasaran yang diukur (Sugiyono, 2016).

Jadi sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menghitung validitas tes dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut: Gambar 3.1 Rumus Product Moment Sugiyono Keterangan : r_{xy} : Validitas empiric soal N : Banyaknya subyek X : jumlah skor tiap butir soal masing-masing siswa Y : jumlah total skor masing-masing siswa Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi tabel $r_{xy\text{tabel}}$ dengan ketentuan berikut. Tabel 3.6

Ketentuan Uji Validitas r_{xy} Kriteria $r_{xy\text{hitung}} < r_{xy\text{tabel}}$ Valid $r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$ Tidak Valid 44 3. Uji Reliabilitas Instrumen Reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Jadi uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrumen yang digunakan sebagai alat ukur sehingga hasilnya dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas soal tes dengan menggunakan metode Kuder dan Richardshon yaitu dengan menggunakan rumus Alpha cronbach sebagai berikut : Gambar 3.2 Rumus Alpha Cronbach Sugiyono Keterangan : R_{11} = Koefisien realibilitas tes n = Banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes $\sum x^2$ = Jumlah varian skor dari setiap item $\sum x$ = Jumlah skor $\sum x^2$ = Varian soal Nilai koefisien reliabel alpha r_{11} akan dibandingkan koefisien korelasi tabel $r_{xy\text{tabel}}$ Tabel 3.7

Ketentuan Uji Reliabilitas r_{xy} Kriteria $r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$ Reliabel 45 $r_{xy\text{hitung}} < r_{xy\text{tabel}}$ Tidak Reliabel Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas F. Teknik Pengumpulan Data Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah

prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Marzuki, 2014) Beberapa metode teknik pengumpulan data yaitu: a. Observasi Observasi atau pengamatan dilakukan oleh kolaborator dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai proses kegiatan pembelajaran.

Reliabilitas (R11) Kriteria 0,81 100 Sangat Tinggi 0,71 - 0,90 Tinggi 0,41 - 0,70 Sedang 0,21 0,40 Rendah 0,00 0,20 Sangat Rendah 46 b. Dokumentasi Teknik dokumentasi yaitu teknik mengambil data dengan memeriksa dokumen yang telah ada sebelum penelitian berlangsung. Teknik dokumentasi sering dilakukan dengan melakukan pencatatan terhadap data yang ditemukan dalam suatu dokumen setelah berlangsung pembelajaran. c.

Tes Tes yang digunakan adalah tes secara berkelompok dengan diberikan suatu masalah antar kelompok untuk diselesaikan bersama pada pelajaran Bahasa Indonesia. d. Kuesioner (Angket) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010).

Pengambilan data dengan menggunakan teknik kuesioner untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengukuran tingkat kecerdasan emosional dan minat baca siswa. Dalam penelitian ini, pengumpulan data melalui teknik kuesioner dilakukan dengan beberapa langkah kegiatan meliputi: a. Penentuan tujuan angket atau kuesioner, dalam hal ini kuesioner digunakan dengan tujuan memperoleh data-data berkaitan dengan kecerdasan emosional dan minat baca siswa. b.

Penjabaran variabel menjadi lebih spesifik, dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti telah dijabarkan dalam bentuk 47 indikator indikator yang disusun dalam kisi-kisi untuk membuat instrumen penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan karena peneliti ikut berpartisipasi dalam mengamati siswa yang akan diobservasi. Tabel 3.9

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Observasi Metode Diskusi dan Keterampilan Berbicara A. Variabel Diskusi No Variabel Indikator No. Soal 1 Diskusi Menyatakan dan mengumpulkan pendapat 1-2 Membuat kesimpulan 3-4 Menyusun alternatif pemecah masalah 5-6 (Sumber : Rohidin, 2017) B. Variabel Keterampilan Berbicara No Variabel Indikator No.

Soal 1 Keterampilan Berbicara Pelafalan atau ucapan 1-2 Intonasi 3-4 Ekspresi 5-6 (Sumber : Amaniyah, 2018) 48 Tabel 3.10 Pedoman Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA No ITEM SKOR PENILAIAN KET BB MB BSH

BSB 1 Siswa dapat mengutarakan pendapatnya 2 Siswa dapat mengutarakan ide dan gagasannya 3 Siswa dapat mengumpulkan pendapatnya setelah melakukan pembelajaran 4 Siswa dapat mengulas kembali pendapatnya setelah melakukan pembelajaran 5 Siswa dapat mengulas kembali materi yang telah disampaikan 6 Siswa dapat berkomunikasi dengan teman sebangkunya dan membahas materi yang telah disampaikan 7 Siswa dapat mengajukan pertanyaan 8 Siswa dengan lancar mengutarakan pertanyaannya 9 Siswa dapat menyelesaikan masalah pokok dalam pembelajaran 10 Siswa dapat berkenan menyampaikan masalah yang dia temui dalam pembelajaran 11 Siswa dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran 12 Siswa dapat mencari alternatif pemecah masalah dalam menangani kesulitan memahami materi 13 Siswa mampu menyampaikan pendapatnya dengan jelas 14 Siswa dapat merangkai kembali materi yang disampaikan dengan jelas 15 Siswa mampu menyampaikan ulang materi yang telah diberikan 16 Siswa mengucapkan setiap kalimat dengan vbaik dan benar 50 17 Siswa dapat menyampaikan gagasannya kepada guru maupun teman 18 Siswa dapat menyampaikan pendapatnya dan berani 19 Siswa dapat membedakan nada bicara kepada guru 20 Siswa dapat membedakan nada bicara kepada teman 21 Siswa berani mengacungkan tangan untuk menyampaikan pertanyaan 22 Siswa berani mengacungkan tangan untuk menyampaikan jawaban 23 Siswa mampu menangkap ide gagasann temannya 24 Siswa mampu menyampaikan gagasannya dengan baik 51 Keterangan skor penilaian : 1.

= Kedapatan berbicara anak belum berkembang (BB) Bila anak belum bisa melakukan kegiatan yang diberikan, perlu banyak bantuan dan belum bisa mencapai standar yang ditentukan. 2. = Kedapatan berbicara anak mulai berkembang (MB) Bila anak bisa melakukan kegiatan yang diberikan dengan sedikit bantuan untuk bisa mencapai standar yang telah ditentukan.

3. = Kedapatan berbicara anak berkembang sesuai harapan (BSH) Bila anak dapat melakukan kegiatan yang diberikan sesuai prosedur permainan dan sesuai standar yang telah ditentukan 4.

= Kedapatan berbicara anak berkembang sangat baik (BSB) Bila anak bisa melakukan kegiatan yang diberikan dengan lancar, sesuai prosedur dan melebihi standar yang ditentukan. G. Teknik Analisis Data a. Uji Normalitas Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji one kolmogorof smirnov pada program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 24 dengan taraf signifikan 5%. Adapun ketentuan uji one kolmogorof smirnov adalah sebagai berikut (Saregar, 2016) : 52 Tabel 3.11 Ketentuan Uji Normalitas Sig Kriteria Sig > 0,05 Normal Sig < 0,05 Tidak Normal b.

Uji Homogenitas Uji homogenitas dilakukan untuk mencari tahu apakah kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji homogeneity of variances pada program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 24 dengan taraf signifikan 5%. Adapun ketentuan uji homogeneity of variances adalah sebagai berikut (Ibid, 2016) : Tabel 3.12 Ketentuan Uji Homogenitas Sig Kriteria Sig > 0,05 Homogen Sig < 0,05 Tidak Homogen c.

Uji Hipotesis Jika data sudah dikatakan terdistribusi normal serta homogen, selanjutnya dilakukan uji independent sample t-test pada program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 24 dengan taraf signifikan 5%. Adapun ketentuan uji independent sample t-test adalah sebagai berikut (Ibid, 2016): 53 H₀ : Metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. H₁ : Metode diskusi tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Tabel 3.13 Ketentuan Uji Hipotesis Sig Kriteria Sig > 0,05 H₀ ditolak, H₁ diterima Sig < 0,05 H₀ diterima, H₁ ditolak thitung > ttabel H₀ diterima, H₁ ditolak thitung < ttabel H₀ ditolak, H₁ diterima
54 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A.

Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan data nilai keterampilan berbicara diperoleh data nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil data keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 4.1 Hasil Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Nilai Eksperimen Kontrol Tertinggi 92 89 Terendah 80 66 Rata-rata 86 77 Sumber : Hasil Perhitungan Data Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA Tahun Ajaran 2021/2022 Berdasarkan tabel diatas di ketahui rata-rata nilai keterampilan berbicara pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 86, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 77. Dari nilai tersebut terlihat bahwa keterampilan berbicara kedua kelas memiliki perbedaan. Nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai, 55 kelas kontrol artinya kelas eksperimen mempunyai kecenderungan keterampilan berbicara yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. B.

Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Perindikator Nilai keterampilan berbicara siswa perindikator dapat dilihat pada tabel berikut : Tabel 4.2 Kriteria Pencapaian Perkembangan Siswa No Presentase Keterangan 1 ? 24 BB 2 25-49 MB 3 50-74 BSH 4 75-100 BSB Sumber : Opsi Rating Scale Menurut Sugiyono Berdasarkan tabel di atas kriteria pencapaian keterampilan berbicara siswa dapat digolongkan menurut tingkatannya sesuai dengan nilai kriteria.

Belum berkembang apabila keterampilan berbicara siswa kurang dari 24. Mulai berkembang apabila keterampilan berbicara siswa mencapai 25-49. Berkembang sesuai harapan apabila keterampilan berbicara siswa mencapai antara 50-74. Berkembang sangat baik apabila keterampilan berbicara siswa mencapai 75-100. 56 Tabel 4.3 Presentasi Nilai Siswa Perindikator Kelas Eksperimen No Indikator Persenta se Kriteria 1 Menyatakan dan mengumpulkan pendapat 93.4

BSB 2 Membuat kesimpulan 84.4 BSB 3 Menyusun alternatif pemecah masalah 92.4 BSB 4 Pelafalan atau ucapan 83.3 BSB 5 Intonasi 85.4 BSB 6 Ekspresi 91.3 BSB Rata- rata 88.3 Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat dari keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen perindikator meliputi menyatakan dan mengumpulkan pendapat sebesar 93.4, membuat kesimpulan sebesar 84.4, menyusun alternatif pemecah masalah sebesar 92.4, pelafalan atau ucapan sebesar 83.3, intonasi 85.4 dan ekspresi 91.3.

Sehingga, diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 88.3 dengan kriteria berkembang sangat baik. 57 Tabel 4.4 Presentasi Nilai Siswa Perindikator Kelas Kontrol Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat dari keterampilan berbicara siswa kelas kontrol perindikator meliputi menyatakan dan mengumpulkan pendapat sebesar 70.2, membuat kesimpulan sebesar 60.8, menyusun alternatif pemecah masalah sebesar 62, pelafalan atau ucapan sebesar 59, intonasi 65 dan ekspresi 66.4.

Sehingga, diperoleh rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 63.9 dengan kriteria berkembang sesuai harapan. C. Uji Validitas Instrumen Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Observasi No Item Rhitung Rtabel Keterangan 1 0,654** 0,254 Valid 2 0,708** 0,254 Valid No Indikator Persenta se Kriteria 1 Menyatakan dan mengumpulkan pendapat 70.2 BSH 2 Membuat kesimpulan 60.8

BSH 3 Menyusun alternatif pemecah masalah 62 BSH 4 Pelafalan atau ucapan 59 BSH 5 Intonasi 65 BSH 6 Ekspresi 66.4 BSH Rata-rata 63.9 58 3 0,559** 0,254 Valid 4 0,649** 0,254 Valid 5 0,370 0,254 Valid 6 0,175 0,254 Tidak Valid 7 0,730 0,254 Valid 8 0,421 0,254 Valid 9 0,361* 0,254 Valid 10 0,270 0,254 Valid 11 0,420* 0,254 Valid 12 0,420* 0,254 Valid 13 0,054 0,254 Tidak Valid 14 0,622** 0,254 Valid 15 0,465** 0,254 Valid 16 0,541** 0,254 Valid 17 0,352 0,254 Valid 18 0,367* 0,254 Valid 19 0,449 0,254 Valid 20 0,346 0,254 Valid 21 0,475 0,254 Valid 22 0,390* 0,254 Valid 23 0,183 0,254 Tidak Valid 24 0,734 0,254 Valid Sumber : Output uji validitas SPSS 24 59 Dari tabel diatas dapat dilihat ada 3 item yang tidak valid, (df=N-2=58 senilai 0,254).

Dari 3 item yang tidak valid diatas diambil keputusan untuk dibuang atau tidak digunakan di uji selanjutnya. D. Uji Reliabilitas Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Instrumen Observasi Sumber : Output uji reliabilitas SPSS 24 Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa

nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,820 dan 0,784. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari syarat reliabilitas yaitu sebesar 0,60. Maka instrumen observasi dinyatakan reliabel.

Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items 0,820 12 0,784 12 60 1. Analisis Data a. Uji Normalitas Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol Menggunakan Software SPSS 24 Uji normalitas menggunakan Uji One Kolmogorof Smirnov membandingkan nilai sig > α , dengan $\alpha = 0,05$ Maka data berdistribusi normal. Dilihat dari table di atas untuk uji normalitas aplikasi SPSS kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh sig > α dimana ($0.200 > 0.05$) sehingga data keduanya sama-sama berdistribusi normal One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual N 31 Normal Parameters, a Mean ,0000000 Std. Deviation 3,65074721 Most Extreme Differences Absolute ,100 Positive ,100 Negative -,083 Test Statistic ,100 Asymp. Sig. (2-tailed) ,200 c, d a.

Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance. 61 b. Uji Homogenitas Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Menggunakan Software SPSS 24 Test of Homogeneity of Variance Levene Statistic df1 df2 Sig.

Keterampilan Based on Mean 1,658 1 60 ,203 Based on Median 1,559 1 60 ,217 Based on Median and with adjusted df 1,559 1 48,516 ,218 Based on trimmed mean 1,579 1 60 ,214 Uji homogenitas menggunakan Uji Lavene Statistic menunjukkan bahwa nilai Sig > α , dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh $0.203 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah bersifat sama atau homogen. c.

Uji Hipotesis Tabel 4.9 Hasil Statistik Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol Menggunakan Software SPSS 24 T a b Group Statistics N Mean Std. Deviation Std. Error Mean 31 85,00 3,493 ,627 31 76,90 5,042 ,906 62 Tabel 4.10 Hasil Nilai t Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol Menggunakan Software SPSS 24 Uji T Uji T menggunakan Independent Sample t Test menghasilkan nilai |thitung| = 7.350 lebih besar dari ttabel = 2.000 dengan df = 60 ($7.350 > 2.000$) dan sig.(2-tailed) = 0.00 dimana ($0.00 < 0.05$) dengan taraf kepercayaan 95% data signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak sehingga ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap keterampilan berbicara siswa. E. Pembahasan Penelitian ini dilakukan di SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2020-2 Januari 2021. Penelitian ini

dilakukan selama 6 kali pertemuan (3 pertemuan kelas eksperimen dan 3 pertemuan kelas kontrol) dengan tema dan materi penerapan teks deskripsi dalam kegiatan sehari-hari. Pada penelitian ini kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol di pilih menggunakan teknik purposive sampling karena dengan teknik purposive sampling, pembagian populasi dan sampel dapat ditentukan oleh peneliti. Independent Samples Test Levene's Test for Equality of Variances t-test for Equality of Means F Sig. t df Sig. (2- tailed) Mean Difference Std. Error Difference 95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper 1,658 ,203 7,350 60 ,000 8,097 1,102 5,893 10,300 7,350 53,403 ,000 8,097 1,102 5,888 10,306 63 Kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam proses pembelajarannya mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen memiliki jumlah siswa yang sama.

Yaitu sebanyak 31 siswa. Pada kelas eksperimen (VIII A) proses pembelajarannya menggunakan metode diskusi sedangkan pada kelas kontrol pada proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah yang sudah terbiasa diterapkan.

Kegiatan pembelajaran diskusi dilakukan di dalam kelas untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk dan ternyata menghasilkan perkembangan berbicara siswa cukup baik. Dalam pembelajaran pada pertemuan pertama kelas eksperimen, tahapannya adalah menjelaskan materi teks deskripsi. Selanjutnya dilakukan metode diskusi kelompok yang telah dirancang oleh peneliti.

Lalu siswa diberi arahan untuk saling bertukar pendapat, ide dan gagasan kepada guru maupun siswa lain dalam satu kelompok maupun kelompok diskusi lainnya. Sedangkan pada kelas kontrol, tahapannya menjelaskan materi teks deskripsi namun tanpa diselingi dengan metode diskusi kelompok pada pembelajarannya. Kegiatan seperti itu dilakukan setiap hari selama 3 pertemuan. Baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Presentase keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen perindikator meliputi Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat dari keterampilan berbicara peserta didik kelas eksperimen perindikator meliputi menyatakan dan mengumpulkan pendapat sebesar 93.4, membuat 64 kesimpulan sebesar 84.4, menyusun alternatif pemecah masalah sebesar 92.4, pelafalan atau ucapan sebesar 83.3, intonasi 85.4 dan ekspresi 91.3.

Sehingga, diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 88.3 dengan kriteria berkembang sangat baik. Presentase keterampilan berbicara siswa kelas kontrol

perindikator meliputi menyatakan dan mengumpulkan pendapat sebesar 70.2, membuat kesimpulan sebesar 60.8, menyusun alternatif pemecah masalah sebesar 62, pelafalan atau ucapan sebesar 59, intonasi 65 dan ekspresi 66.4.

Sehingga, diperoleh **rata-rata nilai kelas kontrol** sebesar 63.9 dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Dari data diatas terlihat bahwa terdapat perbedaan **antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol**. Perbedaan tersebut dikarenakan proses pembelajarannya yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberlakukan metode diskusi pada proses pembelajarannya.

Sedangkan pada **kelas kontrol menggunakan metode** konvensional atau metode yang sering digunakan dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan **metode diskusi dalam pembelajaran** mempunyai pengaruh untuk keterampilan berbicara siswa. Rata-rata nilai kemampuan berbicara **pada kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan** kelas kontrol.

Pada **kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata** sebesar 86, **sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata** sebesar 77. Dari nilai tersebut terlihat bahwa keterampilan berbicara **kedua kelas memiliki perbedaan**. Nilai kelas eksperimen mempunyai 65 kecenderungan keterampilan berbicara yang **lebih tinggi di bandingkan** kelas kontrol.

Dengan demikian perlakuan metode diskusi pada pembelajaran membuat siswa cenderung dapat menyampaikan ide dan gagasannya dengan baik. Sehingga membuat **keterampilan berbicara siswa juga** meningkat. Hal ini mengandung hipotesis yang menyatakan bahwa metode diskusi berpengaruh **terhadap keterampilan berbicara siswa** dan terdapat perbedaan **keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk tahun ajaran 2021/2022**. 66 **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN A.**

Simpulan Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan menunjukan hasil uji hipotesis **keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk** setelah perlakuan **diperoleh nilai T sebesar 7.350** dengan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima atau terdapat perbedaan keterampilan berbicara **siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol**.

Berdasarkan data nilai **rata-rata keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi** dari pada nilai **rata-rata keterampilan berbicara siswa kelas kontrol**. Perolehan skor **keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen** pada keenam aspek keterampilan berbicara **lebih tinggi daripada kelas kontrol**. Hasil perhitungan nilai

keterampilan berbicara kelas eksperimen rata-rata nilai 86 dan termasuk kategori tinggi.

Hasil lembar observasi keterlaksanaan metode diskusi sebesar 88.3% dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA tahun ajaran 2021/2022. 67 B. Implikasi Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut: 1. Implikasi Teoritis a.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa. Dalam penerapannya, terdapat keterampilan berbicara siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. b. Metode diskusi kelompok whole group mempunyai pengaruh terhadap keterampilan berbicara .

Siswa dapat menyampaikan ide, gagasan dan pendapatnya tentunya membuat pembelajaran semakin menarik karena semuanya aktif dalam menyampaikan hal-hal mengenai materi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Diharapkan guru dapat menumbuhkan keterampilan berbicara siswa dengan berbagai metode. Salah satunya adalah metode diskusi. 2. Implikasi Praktis Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru.

Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dan seringkali dilakukan sehingga membuat siswa kadang jenuh dan kurang aktif dalam pembelajaran. Salah satu yang perlu diperhatikan adalah keterampilan berbicara siswa, agar siswa aktif dalam menyampaikan ide maupun gagasan tentang materi yang disampaikan. dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat salah satu yang bisa digunakan adalah metode diskusi yang sudah diteliti, maka kelas 68 akan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena satu sama lain saling menanggapi dan bertukar ide gagasan. C.

Saran Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain: 1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dalam setiap proses pembelajaran agar suasana kelas dan kegiatan belajar mengajar menjadi aktif.

Salah satunya adalah dengan menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran, karena dengan metode diskusi keterampilan berbicara siswa akan lebih meningkat dan lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. 2. Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses belajar dan kreatif dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan juga menarik dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran akan semakin menarik dan suasana kelas menjadi aktif. 3.

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada Indikator-indikator dari keterampilan berbicara siswa yang belum ada pada penelitian ini, dan hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau faktor lain yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa, penelitian dan kesempatan yang dalam penelitian ini belum dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga hasil penelitian benar-benar dapat membuktikan keunggulan metode diskusi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA Giovani, Marshella. 2019. Identifikasi Orientasi Kewirausahaan Pengusaha Bakso Di Semarang. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata. Susanti. 2014. Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Odogili. Jurnal Kreatif Tadulako, 2354- 614X Putriani, Eli. 2019. Pengaruh Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini TK Aisyiyah II Baturaja Ogan Komering Ulu. Disertasi. Tidak Dipublikasikan.

Lampung: UIN Lampung. Andriyani, Irma. 2020. Pengaruh Teknik Diskusi Sarasehan Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX SMP NEGERI 2 Unggulan Maros Kabupaten Maros. Jurnal Literasi Volume 4. Yusnawati, Wan. 2016.

Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2014/2015. Tidak Dipublikasikan. UM Raja Ali Haji. Suryaman, Maman. 2013. Pengaruh Metode Diskusi terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis Karangan Siswa Kelas XI SMK AL Kautsar Jakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Tidak Dipublikasikan.

Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta. Febrianti, Yola. 2017. Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA. Jurnal UNISSULA. P.640-647. Ermi, Nita. 2015. Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. Jurnal SOROT. Nomor 2 155-158.

Ningsih, Suwarti. 2014. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya. Moroguru. Jurnal Kreatif Tadulako. Universitas Tadulako. Baderiah, 2017. Implementasi Metode Debat Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MI Lamasi BINA GOGIK. P-ISSN: 2355-3774. Asrori, Imam. 2015.

Penerapan Metode Diskusi Untuk meningkatkan Pemahaman Pelajaran Fiqih Pada Santri Di pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran

2014/2015. Tidak Dipublikasikan. Tulungagung: UIN Tulungagung. Kautsar, Muhammad. 2017. Efektifitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP NEGERI 6 Banda Aceh. Banda Aceh. UIN Banda Aceh. Khotijah, 2016.

Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing. Rohidin, 2017. Pengaruh Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Fiqih Dan Pengembangan Kreatifitas Siswa Di MTS AL-Addhar Cikeusal Kidul Tahun 2016/2017. Semarang: Universitas Wahid Hasyim. Prabantari Esti, Wijayanti. 2014.

Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar 1 Pedes Sedayu bantul tahun Ajaran 2013/2014. Bantul: PGSD FIP. Nopus, Maya Hayatun. 2017. Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa. Jurnal Ilmiah. Pp. 198-203. Suryana, 2010. Metode Penelitian Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung. UPI. Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: Tarsito Ardianto, Elvinaro. 2010. Metode Penelitian untuk Public Relations: Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: PT Simbiosis Rekatama. Setiawan, Agung. 2013. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah kanjuruhan Malang. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol 1, No 4; Juli 2013. Aedi, Nur. 2010. Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Syathori, Muhammad Arif Asy. 2019. ANALISIS PENGARUH MUSYAWARAH TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PT. TALIATI TELAGA TANJUNG. Tidak Dipublikasikan. Nganjuk. STT POMOSDA. Fansury, A. Hamzah. 2016. PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 CENRANA, KABUPATEN MAROS. Jurnal Artikel. Universitas 45 Makassar. Wigiana, Ega Arista. 2017.

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI PAGOJENGAN 02 TAHUN PELAJARAN 2016/2017. Bachelor Thesis. Universitas Perdaban. LAMPIRAN-LAMPIRAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN DI SMP POMOSDA SURAT PERMOHONAN PENELITIAN DARI LPPM UNP KEDIRI RPP TEKS DESKRIPSI BAHASA INDONESIA KELAS VIII HASIL PENGISIAN ANGGKET BEBERAPA SISWA HASIL NILAI POSTTEST SISWA KELAS EKSPERIMEN Hasil Nilai Posttest Siswa Kelas Eksperimen Keterangan : No. Adalah No.

Urut Presensi Siswa. No. Absen Nilai 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 87 92 87 82 89 86 90 86 80 85 90 83

80 87 82 80 85 82 89 85 81 85 91 83 84 83 87 88 80 81 85 HASIL NILAI POSTTEST SISWA KELAS KONTROL Hasil Nilai Posttest Siswa Kelas Kontol Keterangan : No. Adalah No. Urut Presensi Siswa No. Absen Nilai 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24.

25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 67 89 67 72 74 79 83 83 79 77 79 81 76 72 78 77 79 76 77 78 66 72 80 76 73 77 83 74 78 82 80 DOKUMENTASI LEMBAR KARTU BIMBINGAN SKRIPSI HASIL PERHITUNGAN DENGAN APLIKASI SPSS VERSI 4 1. Hasil Uji Normalitas SPSS 24 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual N 31 Normal Parameters,a Mean ,0000000 Std.

Deviation 3,65074721 Most Extreme Differences Absolute ,100 Positive ,100 Negative -,083 Test Statistic ,100 Asymp. Sig. (2-tailed) ,200c,d a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance. 2. Hasil Uji Homogen SPSS 24 Test of Homogeneity of Variance Levene Statistic df1 df2 Sig.

Keterampilan Based on Mean 1,658 1 60 ,203 Based on Median 1,559 1 60 ,217 Based on Median and with adjusted df 1,559 1 48,516 ,218 Based on trimmed mean 1,579 1 60 ,214 3. Uji T tes SPSS 24 Group Statistics kelas N Mean Std. Deviation Std. Error Mean Keterampilan KE 31 85,00 3,493 ,627 KK 31 76,90 5,042 ,906 Independent Samples Test Levene's Test for Equality of Variances t-test for Equality of Means F Sig. t df Sig. (2-tailed) Mean Difference Std.

Error Difference 95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper Keterampilan Equal variances assumed 1,658 ,203 7,350 60 ,000 8,097 1,102 5,893 10,300 Equal variances not assumed 7,350 53,403 ,000 8,097 1,102 5,888 10,306

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://adoc.pub/artikel-skripsi-diajukan-untuk-penulisan-skripsi-guna-memenu.html>

<1% -

<https://sastra.um.ac.id/en/ujian-tesis-program-magister-program-studi-keguruan-bahasa-arab-a-n-nur-faiz-kholidiyah/>

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.01.07.0075.pdf

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.01.07.0064.pdf

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/3125/3/RAMA_88201_14101070034_0730066403_0012066902_01_Front_Ref.pdf

<1% -
http://repository.unpkediri.ac.id/587/3/RAMA_86206_16101100069_0704078402_0728129001_01_front_ref.pdf

<1% -
http://repository.unpkediri.ac.id/1617/3/RAMA_62201_16102010021_0715078102_0709047405_01_front_ref.pdf

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.01.0147.pdf

<1% -
<https://khazanahquraniyah.com/untuk-kita-semua-yang-tengah-menanti-ajal-tiba/>

<1% - <https://fib.ub.ac.id/skripsi/daftar.ujianskripsi.php>

<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14737-Full_Text.pdf

<1% - https://www.academia.edu/29801151/Contoh_Proposal_PTK_Bahasa_Ingggris_SMP

<1% - <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/75>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/39175/7/BAB%20III%20fix.pdf>

<1% -
<https://www.researchgate.net/journal/Wawasan-Kesehatan-Jurnal-Ilmiah-Ilmu-Kesehatan-2087-4995>

<1% - <http://fkip.unsri.ac.id/ppkn/index.php/judul-skripsi-mahasiswa-ppkn/>

<1% - <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/download/77/83/>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/4131/9/BAB%204.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/297181666.pdf>

<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/view/subjects/MM.html>

<1% -
http://repository.unpkediri.ac.id/3377/3/RAMA_85201_16101090093_0718019003_0713018804_01_FRONT_REF.pdf

<1% -
http://repository.unpkediri.ac.id/3115/2/RAMA_85201_16101090060_0730048903_0723038705_01_front_ref.pdf

<1% -
http://repository.unpkediri.ac.id/3261/3/RAMA_88201_19.1.01.07.0026_0730066403_0719068703_01_front_ref.pdf

<1% - http://eprints.undip.ac.id/63692/1/13_FAHREZA.pdf

<1% - http://eprints.undip.ac.id/45383/1/02_APRILIYANTI.pdf

<1% - <https://repository.stkipgrisumenep.ac.id/114/1/halaman%20depan.pdf>

<1% -
<http://pai.iaingorontalo.ac.id/wp-content/uploads/2019/09/BUKU-SKRIPSI-Suhartin-M.-Patamani-S.-Pd..pdf>

<1% -
<https://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/5698/3/J3N118133-03-Ludvi%20Sukma%20Anjani-Daftarisi.pdf>

<1% -

<http://digilib.unimed.ac.id/43854/5/5.%20NIM.%204171121012%20TABLE%20OF%20CONTENT.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/147421001.pdf>

<1% - <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/194/2/BAB%20I%20SY.pdf>

<1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A120809108_bab2.pdf

<1% - <https://repository.unair.ac.id/25667/15/15.%20BAB.pdf>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/36803/4/jiptummpp-gdl-khairuluma-51645-4-babiii.pdf>

<1% -

http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZWMxNjg2YjE0ZmE5NTE1ZTc2ZjdkMjBhYzVmNjQzM2YzZDEzODQ5NA==.pdf

<1% - <http://repository.unib.ac.id/8200/2/IV%2CV%2CLAMP%2CI-14-ric-FE.pdf>

<1% - <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/download/74/80/>

<1% -

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/85713/NDc2Nzkz/Implementasi-Strategi-Pembelajaran-Critical-Incident-pada-Pembelajaran-Nilai-Pancasila-abstrak.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/356347015/411412014-51763231>

<1% - <https://www.scribd.com/document/358418146/SKRIPSI-pdf>

<1% -

<https://adoc.pub/tingkat-keterampilan-berbicara-ditinjau-dari-metode-bermain-.html>

<1% - <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/470499/NDcwNDk5>

<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10485-Full_Text.pdf

<1% -

<https://123dok.com/document/y9637nry-penguasaan-konsep-materi-identifikasi-senyawa-hidrokarbon-menggunakan-inkuiri.html>

<1% -

<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/2272/1/Pengaruh%20Pelaksanaan%20Layanan%20Bimbingan%20Kelompok%20Melalui%20Teknik%20Konfrontasi%20Terhadap%20Pengendalian%20Emosi%20Siswa%20Kelas%20X%20Smk%20Negeri%204%20Medan.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/39812/1/BAB%20II.docx>

<1% - <https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/download/11484/6091>

<1% -

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/download/1284/1119>

<1% -

<https://arearejasaputra.blogspot.com/2012/09/meningkatkan-keterampilan-berbicara.html>

<1% - <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/2042/635/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/326760943.pdf>

<1% - <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1192/1/Skripsi%20Gabung.pdf>
<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10931-Full_Text.pdf
<1% - <https://mgmpbahasiswa05.blogspot.com/>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/25332/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
<1% - <https://bebaspedia.com/fakta/memecahkan-masalah-dengan-diskusi/>
<1% -
<https://www.indonesiana.id/read/151395/pembelajaran-ipa-interdisipliner-terintegrasi-karakter-sebagai-upaya-meningkatkan-keterampilan-proses-sains-pada-sikap-ilmiah-merdeka-belajar>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/12975/3/12.%20BAB%20I.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/27192713/MODEL_TIME_TOKEN_UNTUK_MENINGKATKAN_KEMAMPUAN_BERBICARA_SISWA_SD_DALAM_BASIS_TEMATIK_TERPADU
<1% -
<https://kaguru.blogspot.com/2015/04/pendekatan-yang-berpusat-pada-guru-dan.html>
<1% - <https://karyatulisku.com/penelitian-tindakan-kelas-paud/>
<1% - <https://sangpendidik-hermanto.blogspot.com/>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/ozlgdoy4-pengaruh-penggunaan-metode-story-telling-terhadap-kemampuan-berbicara-pada-peserta-didik-kelas-vii-di-smpn-2-padang-sidimpuan.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/12361/4/4.%20BAB%20I.pdf>
<1% -
<https://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com/2010/06/13-kode-03-b4-pembelajaran-di-kelas-laboratorium-dan-di-lapangan.pdf>
<1% - <https://hartin107.wordpress.com/2014/06/23/tugas-menyimak/>
<1% -
<https://www.coursehero.com/file/121456162/Proposal-Skripsi-Syifa-Indah-Kiranadoc/>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11034/3/T1_292012275_BAB%20III.pdf
<1% - http://eprints.ums.ac.id/12449/2/Bab_1.pdf
<1% - <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/edukasia/article/download/902/603>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/291695275.pdf>
<1% -
<https://123dok.com/document/wq235djz-penggunaan-aktivitas-penguasaan-ekosistem-eksperimental-semester-trimurjo-kabupaten.html>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2148/7/08410086_Bab_3.pdf
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/55868/18/NASKAH%20PUBLIKASI-Rais-1.pdf>

<1% -
<https://badriyadi.wordpress.com/penelitian-pendidikan/penelitian-pendidikan-vol-2/>
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/view/item_type/thesis.type.html
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/225829697.pdf>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/28301/3/3._BAB_I.pdf
<1% -
http://repositori.kemdikbud.go.id/21362/1/Puslitjak_2020_39_Penguatan_Ranah_Psikomotorik_Bagi_Siswa_Sekolah_Dasar.pdf
<1% - http://repository.unissula.ac.id/9583/5/BAB%20I_1.pdf
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/77822/2/BAB%20I.pdf>
<1% - <https://www.mariyadi.com/2019/05/peningkatan-keterampilan-berbicara.html>
<1% -
http://repository.iainpurwokerto.ac.id/964/1/COVER_DAFTAR%20ISI_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf
<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/4050/2/SKRIPSI.pdf>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/74528/3/BAB%20II-dikonversi.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/12390/5/BAB%20II%20pdf.pdf>
<1% - <https://penerbitdeepublish.com/landasan-teori/>
<1% -
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/landasan-teori-kerangka-pikir-dan-hipotesis-dalam-metode-penelitian/>
<1% - <http://digilib.iain-jember.ac.id/28/5/7%20BAB%20II.pdf>
<1% - <http://digilib.iain-jember.ac.id/44/4/6.%20BAB%20II%20.pdf>
<1% -
<https://adoc.pub/pengaruh-pembelajaran-model-learning-cycle-5e-terhadap-penin.htm>
|
<1% - <http://eprints.umpo.ac.id/4167/3/BAB%20II.pdf>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1749/7/09410177_Bab_3.pdf
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/16804/5/Bab%202.pdf>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/68696/3/BAB%202.pdf>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2090/6/08510002_Bab_2.pdf
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/398/5/Bab%202.pdf>
<1% -
<https://ismailbugis.wordpress.com/2011/06/19/pengertian-strategi-pendekatan-model-teknik-dan-metode-pembelajaran/>
<1% -
<https://widyantiwidy.wordpress.com/2019/05/30/pendekatan-metode-teknik-dan-strategi-pembelajaran/>
<1% -
<https://menzour.blogspot.com/2018/05/makalah-metode-yang-digunakan-dalam.html>

<1% -
<https://abdulazizalfaruq.blogspot.com/2017/04/makalah-tentang-metode-diskusi.html>
<1% -
<https://irvanhermawanto.blogspot.com/2017/08/contoh-makalah-pembelajaran-model.html>
<1% - <http://www.makalah.my.id/2019/01/makalah-media-pendidikan-islam.html>
<1% - <https://skripsi-makalahku.blogspot.com/2011/>
<1% -
<https://ilmuhayat21.wordpress.com/2011/05/27/metode-metode-dalam-pendidikan/>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11123/2/T1_292012558_BAB%20II.pdf
<1% -
<https://tarbiyah88.blogspot.com/2017/02/pendekatan-dan-metode-pembelajaran.html>
<1% - <https://www.slideshare.net/anin13dya/makalah-bahasa-indonesia-29338991>
<1% -
<https://ekaapriyanti.blogspot.com/2011/12/model-pembelajaran-diskusi-kelas.html>
<1% -
<https://essayku-blog.blogspot.com/2017/04/metode-pendekatan-dan-teknik.html>
<1% - <https://pbk20151325.blogspot.com/>
1% - <https://www.kajianpustaka.com/2013/01/metode-diskusi-dalam-belajar.html>
<1% -
<https://bk14051.blogspot.com/2015/06/makalah-metode-dalam-praktek-pendidikan.html>
<1% - <https://masnibios.blogspot.com/2013/04/metode-diskusi.html>
<1% -
<https://www.slideshare.net/YoshiieSrinita16/metode-mengajar-driill-diskusi-demonstras>
1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/2599/5/Bab%202.pdf>
<1% - <https://solusitesis.com/metode-pembelajaran-diskusi/>
<1% - <https://syarifulfahmi.blogspot.com/2009/09/>
<1% - <https://fitrisemut.blogspot.com/2014/02/dasar-dasar-berbicara.html>
<1% - <https://dewiistikhomah.blogspot.com/2014/>
<1% -
<https://www.ilmubahasainggris.com/contoh-materi-speaking-bahasa-inggris-smp-kelas-8/>
<1% -
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1675/2/Cover%2C%20Bab%20I%2C%20Bab%20V%2C%20Daftar%20Pustaka.pdf>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/333902145_Pengaruh_Metode_Bercerita_terhadap_Keterampilan_Berbicara_pada_Pembelajaran_Bahasa_Indonesia_Kelas_IV_Sd_Negeri_

Mangkura_IV_Makassar

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/43310/3/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/download/1078/988>

<1% -

<https://blogsigitiswanto.blogspot.com/2017/09/prinsip-dan-prosedur-berbahasa-secara.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/2911/5/Bab%202.pdf>

<1% -

<https://anakusidiadinierfha.wordpress.com/2016/01/29/gangguan-bahasa-pada-aud/>

<1% -

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/download/6410/5622>

<1% -

https://www.academia.edu/9970436/Pembelajaran_Keterampilan_Berbahasa_Lisan

1% - <http://www.mediapidato.com/2014/12/dasar-dasar-keterampilan-berbicara.html>

<1% - http://siasat.fkip-umt.ac.id/siasat-fkipumt.net/assets/pdf/SKRIPSI_ME_2020.docx

<1% - <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/download/775/582>

<1% -

<https://ptcqoe.blogspot.com/2009/06/membutuhkan-paling-sedikit-dua-orang-b.html>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/124184192/BERBICARA-MENDONGENGdocx/>

<1% -

<https://widwafawafa.blogspot.com/2017/01/pembelajaran-keterampilan-berbicara-dan.html>

<1% -

<https://adoc.pub/bab-ii-kajian-teori-a-keterampilan-mengungkapkan-pendapat-1-.html>

<1% -

https://www.academia.edu/9630595/MAKALAH_KEETERAMPILAN_BERBAHASA_BERBICARA

<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/bhineka-tunggal-ika/>

<1% -

[https://123dok.com/document/q26ko02z-peningkatan-keterampilan-pendekatan-visuali zation-intellellectually-berbantuan-sumberwudi-karanggeneng.html](https://123dok.com/document/q26ko02z-peningkatan-keterampilan-pendekatan-visualization-intellellectually-berbantuan-sumberwudi-karanggeneng.html)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/335388753_PENERAPAN_METODE_BERMAIN_ PERAN_UNTUK_MENINGKATKAN_KETERAMPILAN_BERBICARA_SISWA_KELAS_I_PADA_P ELAJARAN_BAHASA_INDONESIA_SEKOLAH_DASAR_XYZ_GUNUNGSITOLI_NIAS_IMPL EMENTATION_OF_THE_ROLE_PLAYING_METHOD_TO_](https://www.researchgate.net/publication/335388753_PENERAPAN_METODE_BERMAIN_PERAN_UNTUK_MENINGKATKAN_KETERAMPILAN_BERBICARA_SISWA_KELAS_I_PADA_P ELAJARAN_BAHASA_INDONESIA_SEKOLAH_DASAR_XYZ_GUNUNGSITOLI_NIAS_IMPL EMENTATION_OF_THE_ROLE_PLAYING_METHOD_TO_)

<1% - <https://rosielementary.wordpress.com/>

<1% - <https://www.slideshare.net/faradillah2/keterampilan-berbicara-49079304>

<1% - <https://jaenalfabregas.blogspot.com/2012/11/tulisan-2.html>

<1% -

<http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojssystem/index.php/CURERE/article/download/109/87>

<1% -

https://www.academia.edu/32432523/Menganalisis_Aspek_Aspek_Penilaian_dalam_Keterampilan_Speaking

<1% -

https://nuryamah-mutiarahati.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-berbicara_22.html

<1% -

<https://bahasaku-tartibbae.blogspot.com/2011/10/inovasi-pembelajaran-bahasa-indonesia.html>

<1% - <http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/fkip/article/download/1514/1073>

<1% - <https://brainly.co.id/tugas/13451796>

<1% - <https://idschool.net/smp/teks-deskripsi-pengertian-struktur-ciri-ciri-dan-contoh/>

1% - <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-teks-deskripsi>

<1% - <https://www.gramedia.com/literasi/teks-deskripsi/>

<1% - <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1042/1/Firman%20Syah%20Putra.pdf>

<1% - https://www.academia.edu/6391507/Landasan_Teori

<1% -

https://www.academia.edu/37801673/PENGARUH_SIKAP_MANDIRI_MOTIVASI_PENGETAHUAN_KEWIRAUSAHAAN_TERHADAP_MINAT_BERWIRAUSAHA_Studi_Kasus_pada_Mahasiswa_FEB_UKSW_Konsentrasi_Kewirausahaan

<1% - <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/teori-penelitian/>

<1% -

https://www.academia.edu/5847449/PROPOSAL_PENELITIAN_JUDUL_PENELITIAN_Pengaruh_Model_Pembelajaran_Inkuiri_Terbimbing_Berbantuan_Virtual_Laboratory_Terhadap

<1% - http://eprints.undip.ac.id/41537/12/12._DAFTAR_GAMBAR.pdf

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/636/1/A310040067.pdf>

<1% -

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/download/292/259>

<1% -

<https://lambitu.wordpress.com/2009/12/29/penerapan-metode-permainan-simulasi-untuk-meningkatkan-kemampuan-berbicara-pada-siswa-kelas-v-sekolah-dasar-negeri-no-1-banjar-tegal-singaraja/>

<1% - <https://variyyaka.wordpress.com/memilih-masalah-penelitian/>

<1% - <https://amalianurjannah.wordpress.com/2013/05/10/pengujian-hipotesis/>

<1% -

<https://variyyaka.wordpress.com/2019/04/11/peran-teori-dalam-sebuah-penelitian/>

<1% -

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dra.%20Wening%20Sahayu,%20M.Pd./Makalah%20Hipotesis.pdf>
<1% - <https://prabugomong.wordpress.com/2013/11/30/jenis-jenis-hipotesis/>
<1% - <https://www.slideshare.net/lusiyendriani/hipotesis-nol>
<1% -
<https://www.masbabal.com/2021/07/panduan-penyusunan-rpp-kelas-atau-mata-pelajaran-masa-pandemi-covid-19.html>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/view/subjects/L1.html>
<1% -
https://www.academia.edu/4647559/PROPOSAL_PENELITIAN_PENGARUH_MOTIVASI_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_SISWA_KELAS_VIII_SMP_NEGERI_SEKECAMATAN_BANTUL
<1% - http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf
<1% -
http://www.bdksurabaya-kemenag.id/p3/data/uploaded/dokumen/MIXED_METHODS_NINIK_edit.pdf
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2218/7/08410090_Bab_3.pdf
<1% -
<https://navelmangelep.wordpress.com/2011/12/30/variabel-variabel-dalam-penelitian/>
<1% -
<https://123dok.com/document/y4e27mkq-pengaruh-sosialisai-eksplanatori-direktorat-kementrian-pertahanan-republik-indonesia.html>
<1% -
<https://www.kumpulanpengertian.com/2015/11/pengertian-variabel-menurut-para-ahli.html>
<1% - <https://www.komunikasilogi.my.id/2013/10/konsep-konstruksi-variabel.html>
<1% - <https://karyatulisilmiah.com/macam-macam-variabel-penelitian/>
<1% -
<http://www.levinayanti.com/2014/10/macam-macam-variabel-dalam-penelitian.html>
<1% - <http://repositori.unsil.ac.id/815/5/BAB%203%20skripsi%20beres.pdf>
<1% -
<https://www.akuntansilengkap.com/penelitian/contoh-variabel-dependen-independen/>
<1% - <https://rifnidasafta.wordpress.com/2014/12/03/istilah-istilah/>
<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/9305/6/6_BAB%20III.pdf
<1% - <https://adityasetyawan.files.wordpress.com/2009/09/variabel-penelitian.pdf>
<1% - https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1577/4/BAB_II.pdf
<1% - <https://artikelsiana.com/pengertian-variabel-macam-macam-variabel-para-ahli/>
<1% - <https://mataritanova.blogspot.com/2012/09/penelitian-kuantitatif.html>
<1% -
<https://konsultaskripsi.com/2020/10/01/jenis-jenis-variabel-penelitian-skripsi-dan-tesis/>

<1% - <https://biologismaeli.wordpress.com/2020/07/13/contoh-proposal-penelitian/>
<1% - <http://etheses.iainkediri.ac.id/2459/4/931315414%20BAB%20III.pdf>
<1% - <http://elibs.unigres.ac.id/176/1/580-1101-1-SM.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/32694/6/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://jurnal.unsur.ac.id/prisma/article/download/791/612>
<1% - <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/download/72/59/>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/35626/4/jiptumpp-gdl-rizaladian-49350-4-babiii.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/35706470/METODE_PENELITIAN_EKSPERIMEN_POPULASI_DAN_SAMPEL_SUJIYONO_BOOK_AND_OTHER_docx
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/341270858_Dasar_pemilihan_statistik_parametrik_dan_nonparametrik
<1% -
<https://sherraadiantys.blogspot.com/2014/06/laporan-penelitian-pengaruh-metode-role.html>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/187512131.pdf>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/145904866.pdf>
<1% -
[https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/RANCANGAN_DESAIN_PENELITIAN_\(1\).pdf](https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/RANCANGAN_DESAIN_PENELITIAN_(1).pdf)
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/36124/5/BAB%20III.pdf>
<1% - <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/575/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/56147/37/BAB%20III.pdf>
<1% -
http://repository2.unw.ac.id/1078/9/S1_010218A018_BAB%20III%20-%20Adhy%20Prasertian.pdf
<1% - <http://pakar.pkm.unp.ac.id/index.php/pakar/article/download/12/9>
<1% - <https://amathdiary.blogspot.com/2018/04/soal-dan-pembahasan-statistika.html>
<1% -
<https://www.slideshare.net/ismdn/hubungan-antara-kreativitas-dengan-hasil-belajar-fisika-29900765>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/yr38r3jy-efektivitas-pembelajaran-metode-tartila-untuk-meningkatkan-kompetensi-siswa-dalam-membaca-al-qur-an-di-sekolah-dasar.html>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/237501573.pdf>
<1% -
<https://id.berita.yahoo.com/purposive-sampling-adalah-teknik-pengambilan-105000764.html>
<1% - <http://repositori.unsil.ac.id/27/9/BAB%20III.pdf>

<1% -
<http://afr21.mahasiswa.unimus.ac.id/2016/12/05/definisi-sampling-serta-jenis-metode-dan-teknik-sampling/>

<1% - <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bioed/article/download/2919/1769>

<1% - <https://www.skripsibisa.com/2021/11/instrumen-penelitian-kualitatif.html>

<1% -
https://www.academia.edu/38324124/INSTRUMEN_PENGUMPULAN_DATA_KUALITATIF

<1% - <https://www.scribd.com/document/439811330/Instrumen-Penelitian>

<1% - <https://www.slideshare.net/NurdianaAlAfnan/instrumen-pengambilan-data>

<1% -
<https://rzabdulaziz.files.wordpress.com/2020/04/bahan-bacaan-pertemuan-10-instrumen-penelitian-dan-kuesioner-validitas-dan-reabilitas.pdf>

<1% -
https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/download/3513/1759

1% -
<https://rzabdulaziz.files.wordpress.com/2020/03/bahan-bacaan-pertemuan-6-instrumen-penelitian-validitas-dan-reliabilitas.pdf>

<1% - <https://www.slideshare.net/levinalme/tugas-kelberbagai-instrumen-penelitian>

<1% -
<https://www.datakesmas.com/2020/04/perencanaan-instrumen-manajemen-data.html>

1% -
<https://www.membumikanpendidikan.com/2014/09/macam-macam-instrumen-penelitian.html>

<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/rz3nnll7q-bentuk-instrumen-skala-bertingkat-atau-rating-scale-bentuk-instrumen-dokumentasi.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30469/3/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/8858/6/Bab%203.pdf>

<1% - <http://repository.stei.ac.id/5896/4/BAB%203.pdf>

<1% -
<https://www.coursehero.com/file/116354393/TINGKAT-KESULITAN-MAHASISWA-BARU-STIKOSAdocx/>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/586/5/10410094%20Bab%20%203.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/5699/8/Bab%20III.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/16171/4/Bab%203.pdf>

<1% -
<https://wulanunyil.wordpress.com/2013/11/13/macam-macam-skala-pengukuran/>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/77322/6/BAB%20III.pdf>

<1% -
<https://123dok.com/document/qmjvvv4q-pengaruh-menggunting-kemampuan-pengaruh>

uh-menggunting-kemampuan-aisyiyah-karangasem.html
<1% -
<http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/download/130/21/147>
<1% -
<http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reliabilitas%20suatu%20instrumen%20penelitian.pdf>
<1% - http://eprints.undip.ac.id/40608/4/Ana_F_-_III.pdf
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/10776/9/bab%203.pdf>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/230728783.pdf>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/y8gxxg55z-penerapan-model-problem-based-learning-pbl-untuk-meningkatkan-kemampuan-berpikir-kritis-siswa.html>
<1% - <http://eprints.rclis.org/29798/3/BAB%20III%20SKRIPSI%20ISMA.pdf>
<1% -
<http://repository.poltekkespim.ac.id/id/eprint/646/4/BAB%20III%20-%20Noe%20Santos.pdf>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/55367007/Menghitung-Koefisien-Reliabilitas-r11>
<1% -
https://www.academia.edu/40401495/Quantitative_Research_Teknik_Pengumpulan_Data
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1192/7/11410125_Bab_3.pdf
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8048/3/T1_262012622_BAB%20III.pdf
<1% - <https://doku.pub/documents/proposal-skripsi-savi-sets-redoks-w4qzvzyxoklk>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/43022/4/13.%20BAB%20III%20SKRIPSI.pdf>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/41287/7/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://content.co.id/teknik-pengumpulan-data-dan-analisis-dalam-penelitian/>
<1% -
https://bk13122-kiftiyahriris.blogspot.com/2014/12/skala-pengukuran-dan-instrumen_28.html
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2079/8/T1_262010761_Lampiran.pdf
<1% - <https://meri-mustika.blogspot.com/>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/28649/13/Naskah_Publikasi.pdf
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/38764/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JVK/article/download/7114/pdf>
<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/907/7/7.%20BAB%20IV.pdf>
<1% - <https://eprints.walisongo.ac.id/6098/4/BAB%20III.pdf>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/357744474_Pengaruh_Model_Pembelajaran_Tutor_Sebaya_terhadap_Kemampuan_Analitis_Matematis_dan_Pemecahan_Masalah_Maha

siswa

<1% -

<https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-normalitas-spss-shapiro-wilk-dan-kolmogorov-smirnov/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/323221789_PENGARUH_MODEL_READING_MIND_MAPPING_AND_SHARING_TERHADAP_KEMAMPUAN_BERPIKIR_TINGKAT_TINGGI_SISWA_PADA_POKOK_BAHASAN_IMPULS_DAN_MOMENTUM

<1% - <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK/article/view/235>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/yeor3xeq-pengaruh-penerapan-model-diskusi-terhadap-kemampuan-tes-lisan-siswa-pada-mata-pelajaran-alquran-hadis-di-madrasah-tsanawiyah-negeri-tunggangri-kalidawir-tulungagung-institutional-repository-of-iain-tulungagung-3.html>

<1% -

<https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-t-test-independent-dengan-spss-dan-contohnya/>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1783/8/08410040_Bab_4.pdf

<1% -

https://www.academia.edu/57377908/Kemampuan_Penalaran_Matematika_Siswa_Melalui_Model_Pembelajaran_Core_and_Pairs_Check_CPC_Pada_Materi_Statistika_Siswa_Kelas_XI_MA_Ma_arif_NU_Jenggawah

<1% - <http://repository.uinsu.ac.id/4647/6/BAB%20IV.pdf>

<1% - <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/article/download/4072/2826>

<1% -

<https://123dok.com/document/nzw142vq-lembar-kerja-peserta-didik-penanaman-sosial-pelajaran-geografi.html>

<1% - <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/download/262/258>

<1% - <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/article/download/3488/2207>

<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/triadik/article/download/11393/5725>

<1% -

<https://fitrikarmilabintirasjid07.blogspot.com/2016/11/ptk-model-make-match.html>

<1% -

<http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/11724/1/Efektivitas%20Penerapan%20Model%20Pembelajaran%20Student%20Facilitator%20and%20Explaining%20terhadap%20Hasil%20Belajar%20Matematika%20Siswa%20Kelas%20VII%20SMP%20Negeri%201%20Tarawang%20Kabupaten%20Jeneponto.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/295803625/7101408269>

<1% -

<https://adoc.pub/pengaruh-penggunaan-media-animasi-terhadap-hasil-belajar-ren.htm>

|

<1% - <https://adoc.pub/analisis-regresi.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/3841/8/Bab%203.pdf>

<1% -

[https://www.ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/04/ejournal%20ganjil%20Tika%20pdf%20\(04-24-19-03-08-36\).pdf](https://www.ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/04/ejournal%20ganjil%20Tika%20pdf%20(04-24-19-03-08-36).pdf)

<1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/124/jtptunimus-gdl-yayahwaski-6195-3-bab3.pdf>

<1% - <http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/1215/5/BAB%20IV.doc>

<1% - <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/182/5/BAB%20IV%20PS.pdf>

<1% - <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/698/6/BAB%20IV%20Hasil%20Penelitian.pdf>

<1% -

<https://www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorov-smirnov.html>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1242/8/11410027_Bab_4.pdf

<1% -

<http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/download/228/136>

<1% -

<https://pt.scribd.com/doc/248708308/03520025-mufid-khunaifi-Daun-binahong-PA-pdf>

<1% - <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/download/40/30/>

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/986/5/T1_292008278_BAB%20IV.pdf

<1% - http://repositori.unsil.ac.id/3831/9/9_Bab%203.pdf

<1% - <https://indahmarriyan.blogspot.com/2014/07/bab-v-kesimpulan-dan-saran.html>

<1% - <http://repository.uinsu.ac.id/5649/1/PUTRI%20INDAH%20CAHYANI.pdf>

<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JPPMS/article/download/2264/1509>

<1% -

<https://a2sisteminformasi.blogspot.com/p/achmad-fauzan-muh-haris-chaidir.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30724/5/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15829/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/267824613.pdf>

<1% -

<https://teoriperencanaanpembelajaran.blogspot.com/2013/12/model-cooperative-learning.html>

<1% -

https://ihwanfauzisaputra.blogspot.com/2018/09/model-pembelajaran-collaborative_14.html

<1% -

<https://adoc.pub/peningkatan-keterampilan-berbicara-melalui-penerapan-metode-.htm>

|

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.10.0053.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/326915345_Pengembangan_Media_Presentasi_Visual_dengan_Pendekatan_Kontekstual_dalam_Pembelajaran_Matematika_di_SMP

<1% -

<https://www.researchgate.net/journal/Equilibrium-Jurnal-Penelitian-Pendidikan-dan-Ekonomi-0216-5287>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/28807/15/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/18448/1/2302408012.pdf>

<1% - <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/35/28>

<1% -

<https://chemistry.uii.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/PKM-AI-putri-pusvitasari.pdf>

<1% - <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9714/>

<1% -

<http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/download/1944/1096>

<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/11471/1/PERPUS%20PUSAT.pdf>

<1% -

<https://www.researchgate.net/journal/Jurnal-Pendidikan-Bahasa-dan-Sastra-Indonesia-Metalingua-2528-4371>

1% - http://eprints.ums.ac.id/15579/14/BAB_V.pdf

<1% - <https://ojs.unm.ac.id/CER/article/download/8951/5189>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/18778/1/2601409062.pdf>

<1% -

<https://muhfathurrohman.wordpress.com/2012/09/18/memahami-cara-memilih-metode-pembelajaran-yang-tepat/>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/rusman245/5500fec2a333117f72512815/penerapan-metode-diskusi-dalam-pembelajaran-di-sd>

<1% -

<https://www.caraida.com/2020/04/contoh-metode-pembelajaran-kreatif-dan.html>

<1% - <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10841>

<1% -

https://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/JURNAL-OK.pdf

<1% - <http://repository.um.ac.id/view/year/2018.html>

<1% - <https://ojs.unm.ac.id/insight/article/view/30380/0>

<1% - <https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/download/3212/3126>

<1% - <https://www.ahlimediapress.com/prosiding/index.php/nasca/article/view/31>

<1% - <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/download/212/199>

<1% - <https://scholar.google.co.id/citations?user=hvMRMeYAAAAJ&hl=id>

<1% - <https://repository.ar-raniry.ac.id/view/divisions/tar=5Fpai/2018.html>

<1% - https://www.academia.edu/37974560/Artikel_PAUD_pdf
<1% - <http://eprints.unwahas.ac.id/1266/>
<1% -
<http://proceedings.conference.unpas.ac.id/index.php/webinarpuslit2020/article/view/653>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/326184363_Keefektifan_Model_Show_and_Tell_untuk_Meningkatkan_Keterampilan_Berkomunikasi_pada_Materi_Proklamasi_Kemerdekaan_Siswa_Kelas_V_SD_Negeri_Babalan
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/44464/1/PENDAHULUAN.pdf>
<1% - <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/592>
<1% - <http://eprints.ukmc.ac.id/1530/9/EM-2017-132031-reference.pdf>
<1% - <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JSJ/article/view/8774>
<1% - <https://telagabahasa.kemdikbud.go.id/index.php/telagabahasa/article/view/6/6>
<1% - <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=48974>
<1% - <http://lib.unnes.ac.id/28848/1/4401412038.pdf>
<1% -
<https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/317301/BAP---Presensi---Nilai-Akhir-11.4A.14---APSI.pdf>
<1% - <https://kgpowersportstuff.com/products/tusk-terrabite-radial-tire>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/60048/7/LAMPIRAN.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/10170/7/BAB%20IV.pdf>
<1% -
<https://www.coursehero.com/file/p5olvu1/t-test-for-Equality-of-Means-F-Sig-t-df-Sig-2-tailed-Mean-Difference-Std-Error/>